

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS V MI DARUSSALAM
KUALU NENAS KEC. TAMBANG**

SKRIPSI



Oleh

**DEWI SUSILAWATI
NIM : 10715001134**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

Dewi Susilawati (2010) : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

NIM : 10715001134

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas V MI Darussalam Kualu Nenas dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Darussalam Kualu Nenas tahun ajaran 2008/ 2009 dengan jumlah peserta didik sebanyak 11 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: Perencanaan/persiapan tindakan, Pelaksanaan tindakan, Observasi dan Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas V MI Darussalam Kualu Nenas pada materi pokok pecahan. Rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum tindakan dikategorikan rendah dengan persentase ketercapaian KKMnya 27%, sedangkan hasil belajar peserta didik setelah tindakan dikategorikan baik dengan persentase ketercapaian KKM sebesar 91%, dengan kategori keberhasilan 100% dari jumlah peserta didik, artinya seluruh peserta didik telah mencapai nilai keberhasilan yang telah ditetapkan (minimal 75%). Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pelajaran matematika kelas V MI Darussalam Kualu Nenas dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PENGHARGAAN	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Hipotesis Tindakan	20
D. Indikator Keberhasilan	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Subjek dan Objek Penelitian	23
B. Tempat Penelitian	23
C. Rancangan Penelitian	23
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	26
E. Observasi dan Refleksi	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	52
BAB IV PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan unsur vital dalam pengelolaan pembelajaran. Mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar. Kegiatan mengajar hanya bermakna apabila terjadi kegiatan belajar peserta didik. Oleh karena itu, adalah penting sekali bagi setiap pendidik memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar peserta didik, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi peserta didik-peserta didik. Bimbingan yang dimaksud adalah kemampuan pendidik dalam mengelola proses pembelajaran.

Berkaitan dengan kemampuan pendidik, Sardiman mengemukakan bahwa:

Untuk dapat mampu melaksanakan tugas mengajar dengan baik, guru harus memiliki kemampuan profesional, yaitu terpenuhinya sepuluh kompetensi guru, yang meliputi (1) Menguasai bahan, (2) Mengelola program belajar mengajar, (3) Mengelola kelas, (4) Penggunaan media atau sumber, (5) Menguasai landasan-landasan pendidikan, (6) Mengelola interaksi belajar mengajar, (7) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran, (8) Mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah, (9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah dan (10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa tugas pendidik dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik. Sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman, pendidik harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Dari pada itu, pendidik dituntut

¹ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004. hlm. 164.

memahami berbagai model pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing peserta didik secara optimal. Termasuk di dalam mata pelajaran Matematika.

Wahyudin menyatakan bahwa matematika merupakan cabang utama dari ilmu Filsafat. Ilmu filsafat merupakan ilmu yang menjadi ibu dari segala ilmu.² Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, karena pelajaran matematika merupakan sarana yang dapat digunakan untuk dapat membentuk siswa berfikir secara ilmiah. Sesuai dengan fungsinya, pembelajaran matematika bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pengajaran matematika menjadi salah satu hal pokok dalam menanamkan nilai-nilai dasar ilmu pengetahuan kepada siswa. Melalui pembelajaran matematika siswa mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan betapa pentingnya pelajaran Matematika diterapkan kepada peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, di MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang, pelajaran Matematika telah diajarkan pada peserta didiknya dan berusaha meningkatkan hasil belajar Matematika siswa secara maksimal. Adapun usaha yang telah dilakukan oleh guru tersebut adalah dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran, seperti metode demonstrasi, metode drill, dan metode pemberian tugas.

² Wahyudin, Sudrajat, 2003. *Ensiklopedi Matematika dan Peradaban Manusia*. Depdiknas.

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidik telah berusaha meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi setelah usaha-usaha tersebut dilakukan, ternyata hasil belajar peserta didik tersebut masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, artinya hasil belajar Matematika peserta didik masih rendah.

Berkaitan dengan hal di atas, di kelas V MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang ditemui fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. kurangnya penguasaan siswa dalam materi cerita, hal tersebut dapat dilihat dari diantara 11 peserta didik hanya 4 sampai 5 orang yang mampu menjawab pertanyaan pendidik yang berbentuk cerita dengan benar ketika dilakukan evaluasi dengan tes tertulis.
2. Kurangnya penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan, hal ini terlihat dari hasil ulangan harian yang dilaksanakan maupun nilai mid semester peserta didik yang mayoritas di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65.
3. Kurangnya keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat maupun bertanya tentang materi pelajaran ketika pembelajaran berlangsung. Dari 11 siswa hanya 5 siswa yang memiliki keberanian bertanya selama proses belajar mengajar.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik, hal ini butuh tindakan untuk memperbaiki keadaannya. Oleh sebab itu peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated***

***Reading and Composition (CIRC)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang’.**

Slavin menyatakan bahwa Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa pada kelas tinggi di sekolah dasar.³

Slavin mengatakan bahwa semua metode pembelajaran *Cooperative* menyumbangkan ide bahwa peserta didik yang bekerja sama dalam belajar bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya.⁴

Tim Yustisia menjelaskan langkah-langkah dari pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu:

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
2. Pendidik memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran
3. Peserta didik bekerjasama sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.
4. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
5. Pendidik membuat kesimpulan bersama
6. Penutup⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan salah satu model pembelajaran *Cooperative* (kerja kelompok) yang efektif untuk mengajarkan keterampilan, kemudian diharapkan melalui pembelajaran *Cooperative* peserta didik mampu bekerjasama dan saling membantu satu sama lain, selain itu sebelum peserta

³ Slavin, *Cooperative Learning* Jakarta : Nusa Media. 2008, hlm. 200

⁴ *Ibid*,

⁵ Tim Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*. Pustaka Yustisia. Jakarta. 2007. hlm. 171

didik belajar lebih dalam tentang materi yang diajarkan terlebih dahulu peserta didik membaca materi tersebut, dengan demikian peserta didik lebih mudah untuk memahami materi pelajaran, yang pada gilirannya hasil belajar peserta didik dapat tercapai secara optimal.

B. Definisi Istilah

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Penerapan adalah proses, cara menerapkan sesuatu.⁶ Dalam hal ini adalah cara menerapkan pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Pembelajaran kooperatif mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.⁷
3. Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis) adalah merupakan salah satu tipe dari model cooperative learning, dengan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan aktivitas ataupun hasil belajari peserta didik. Dalam pembelajaran ini peserta didik diarahkan untuk berkerja sama dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah dalam belajar sesuai dengan tahapan atau langkah-langkah yang telah ada.

⁶ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta. hlm. 1198

⁷ Etin Solihatin, *Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm. 4

4. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi pendidik, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak pendidik, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental peserta didik. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu : Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang pada pokok bahasan pecahan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas V MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada materi pokok pecahan.

⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hlm. 3

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

- a. Bagi pendidik, sebagai masukan/ilmu untuk memperbaiki proses pembelajaran matematika sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.
- b. Bagi peserta didik, Dengan menerapkan Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat menjadi satu pengalaman belajar yang baru bagi peserta didik kelas V MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang serta dapat meningkatkan Hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika.
- c. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan salah satu masukan tentang hasil belajar peserta didik di sekolah tersebut setelah mengikuti pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition(CIRC)*
- d. Bagi peneliti, dapat memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Slavin bahwa :

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana peserta didik belajar secara kelompok. Pada pembelajaran ini peserta didik dikelompokkan. Tiap-tiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang peserta didik. Anggota kelompok harus heterogen baik kognitif, jenis kelamin, suku, dan agama. Belajar dan bekerja secara kolaboratif, dengan struktur kelompok yang heterogen.⁹

Sedangkan Kunandar menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar peserta didik untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.¹⁰

Selanjutnya Sanjaya menyatakan bahwa prosedur pembelajaran Kooperatif pada prinsipnya terdiri atas, yaitu: (1) penjelasan materi, (2) belajar dalam kelompok, (3) penilaian, dan (4) pengakuan tim.¹¹ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam langkah-langkah berikut:

- a. Membagi peserta didik dalam 5 kelompok dengan anggota kelompok yang heterogen baik dari segi prestasi, jenis kelamin, dan suku, yang pembagian kelompoknya dilakukan pendidik secara acak.

⁹ Slavin, *Op. Cit.* hlm.149

¹⁰ Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007. hlm. 337

¹¹ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Prenada. H2007. hlm. 246.

- b. Pendidik menyajikan pelajaran secara garis besar dan memberikan topik-topik penting dalam materi yang akan dipelajari.
- c. Masing-masing kelompok diberikan materi diskusi yang sama dan setiap kelompok mendiskusikan materi tersebut untuk mengisi dan menjawab pertanyaan yang ada pada lembaran kerja yang sudah disediakan.
- d. Dalam diskusi kelompok, pendidik mengarahkan kelompok agar lebih aktif dalam berdiskusi membahas materi yang diberikan. Anggota kelompok yang memahami maksud dari pertanyaan yang terdapat pada lembar kerja memberitahukan kepada anggota kelompok lain sehingga semua anggota kelompok dapat maksud pertanyaan dan menyelesaikan tugas tepat waktu.
- e. Salah satu kelompok diskusi menampilkan hasil diskusinya (dengan bantuan dari pendidik).
- f. Pendidik memberikan pertanyaan individu pada seluruh peserta didik. Bagi peserta didik yang mengacungkan jari diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan. Dalam menjawab pertanyaan peserta didik tidak boleh saling membantu, karena nilai dari jawaban tersebut adalah nilai pribadi bukan nilai kelompok.
- g. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan tanggapan atas jawaban temannya.
- h. Pendidik memberikan penguatan dan mengajak peserta didik menyimpulkan materi bersama-sama.
- i. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, pendidik dan kolaborator melakukan pengamatan atau observasi sesuai dengan format yang disediakan.

Selanjutnya Kunandar mengemukakan beberapa unsur dalam pembelajaran

kooperatif learning yaitu:

- a. Saling ketergantungan positif
 Dalam pembelajaran *Kooperatif*, pendidik menciptakan suasana yang mendorong agar peserta didik merasa saling membutuhkan antar sesama. Dengan saling membutuhkan antar sesama, maka mereka merasa saling ketergantungan satu sama lain. Saling ketergantungan tersebut dapat dicapai melalui (a) saling ketergantungan pencapaian tujuan; (b) saling ketergantungan dalam menyelesaikan pekerjaan; (c) ketergantungan bahan atau sumber untuk menyelesaikan pekerjaan (d) saling ketergantungan peran
- b. Interaksi tatap muka
 Interaksi tatap muka menuntut para peserta didik dalam kelompok dapat saling tatap muka sehingga mereka dapat saling berdialog, tidak hanya dengan pendidik, tetapi juga sesama peserta didik. Interaksi tatap muka memungkinkan para peserta didik dapat saling menjadi sumber belajar sehingga sumber belajar sehingga sumber belajar menjadi bervariasi. Dengan interaksi ini diharapkan akan memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi atau konsep.
- c. Akuntabilitas Individual
 Meskipun pembelajaran *Kooperatif* menampilkan wujudnya dalam belajar kelompok, tetapi penilaian dalam rangka mengetahui tingkat peserta didik terhadap suatu materi pelajaran dilakukan secara individual. Hasil penilaian secara individual tersebut selanjutnya disampaikan oleh pendidik kepada kelompok agar semua anggota kelompok mengetahui siapa anggota yang memerlukan bantuan. Nilai kelompok didasarkan atas rata-rata hasil belajar semua anggotanya. Oleh karena itu, tiap anggota kelompok harus memberikan kontribusinya demi keberhasilan kelompok. Penilaian kelompok yang didasarkan atas rata-rata penguasaan inilah yang dimaksud dengan akuntabilitas individual.
- d. Keterampilan menjalin hubungan pribadi
 Pembelajaran *Kooperatif* akan menumbuhkan keterampilan menjalin hubungan antar pribadi. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran *Kooperatif* ditekankan aspek-aspek: tenggang rasa, sikap sopan satu terhadap teman, mengkritik ide bukan mengkritik orangnya, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang lain dan berbagai sifat positif lainnya¹².

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Kooperatif* merupakan model pembelajaran yang dirancang agar peserta didik dapat menyelesaikan tugas secara berkelompok. Pada pembelajaran *Kooperatif* peserta

¹² Kunandar. *Loc, Cit*,

didik diberi kesempatan untuk berkerjasama dengan teman yang ada pada kelompoknya masing-masing. Dengan demikian rasa setia kawan dan ingin maju bersama semakin tertanam pada setiap diri peserta didik.

2. Keunggulan Model Pembelajaran *Cooperative*

Kunandar menyatakan bahwa pembelajaran dengan Kooperatif memiliki begitu banyak keunggulan di antaranya yaitu:

- a. Memudahkan peserta didik melakukan penyesuaian sosial
- b. Mengembangkan kegembiraan dalam belajar yang sejati
- c. Memungkinkan para peserta didik saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan
- d. Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen.
- e. Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial
- f. Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois
- g. Menghilangkan peserta didik dari penderitaan akibat kesendirian atau keterasingan dan sebagainya¹³.

Karena pembelajaran dengan Kooperatif memiliki begitu banyak keunggulan, diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis) merupakan salah satu tipe dari model *cooperative learning*, dengan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan aktivitas ataupun hasil

¹³ *Ibid*, hlm. 340

belajari peserta didik. Dalam pembelajaran ini peserta didik diarahkan untuk berkerja sama dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah dalam belajar sesuai dengan tahapan atau langkah-langkah yang telah ada.

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu pada tabel berikut :

Tabel II. 1.

Langkah-Langkah Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen	Siswa bergabung dengan kelompoknya
2	Guru memberikan soal cerita kepada siswa yang sesuai dengan materi pembelajaran. Adapun materi yang dibahas adalah masalah pecahan	Siswa mempelajari soal cerita yang diberikan guru dengan baik
3	Guru meminta siswa bekerjasama saling memberi tanggapan terhadap soal cerita yang diberikan guru dan ditulis pada lembar kertas	Siswa bekerjasama saling memberikan tanggapan terhadap soal cerita yang diberikan guru dan ditulis pada lembar kertas
4	Guru meminta siswa mempresentasikan/ membacakan hasil kerja kelompok	Siswa mempresentasikan dan membacakan hasil kerja kelompok
5	Guru membuat kesimpulan bersama dengan siswa	Siswa membuat kesimpulan bersama guru
6	Guru meminta siswa berdoa sebagai penutup pembelajaran	Siswa berdoa sebagai penutup pembelajaran

4. Hasil Belajar

Ada yang mendefinisikan bahwa “Belajar Adalah Berubah”¹⁴. Dalam hal ini yang dimaksud dalam belajar adalah berusaha mengubah tingkah laku. Jadi, dengan belajar akan membawa perubahan-perubahan pada individu yang belajar. Perubahan tidak hanya dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak dan lain lain.

Lebih lanjut Slameto mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁵

Sedangkan Nana Sudjana mengemukakan bahwa belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran.¹⁶

Sardiman mengemukakan “pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan, hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut,” hasil belajar itu meliputi:

- a. Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif)
- b. Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif)

¹⁴ Sardiman A.M, *Op Cit*, hlm. 21

¹⁵ Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003, hlm. 2

¹⁶ Tulus Tu,u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo 2004, hlm. 64

c. Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik).¹⁷

Jadi pada intinya, tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar. Ketiga hasil belajar itu dalam pengajaran merupakan tiga hal yang secara perencanaan dan programatik terpisah, namun dalam kenyataannya pada diri siswa akan merupakan satu kesatuan yang utuh dan bulat. Ketiganya itu dalam kegiatan belajar mengajar, masing-masing direncanakan sesuai dengan butir-butir bahan pelajaran.

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran. Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut kemampuan yang meliputi bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini berarti bahwa belajar atau tujuan pembelajaran tergantung pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan secara optimal akan memberikan hasil yang optimal, hal tersebut disebabkan antara proses pembelajaran dengan hasil belajar berbanding lurus, ini berarti semakin optimal proses pembelajaran yang dilakukan maka semakin optimal pula hasil yang diperoleh.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari

¹⁷ *Ibid*, hlm. 28

pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”¹⁸. Namun dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku, banyak faktor yang mempengaruhi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat di golongkan menjadi dua golongan. Yaitu:

- a. Faktor intern, adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang dalam faktor intern adalah faktor jasmaniah, (meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh) termasuk dan faktor Psikologis, (meliputi: faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)
- b. Faktor Ekstern, adalah faktor yang berada diluar diri individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga (berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah,(meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat, (meliputi: kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat)¹⁹.

Noehi Nasution dan kawan-kawan memandang belajar itu bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri. Mereka berkesimpulan ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung di dalamnya, yaitu masukan mentah (*raw input*) merupakan bahan pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (*learning teaching process*) dengan harapan dapat berubah menjadi keluaran (*output*) dengan kualifikasi tertentu. Didalam proses belajar itu ikut berpengaruh sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan masukan dari lingkungan (*Environmental input*) dan sejumlah faktor , instrumental (*instrumental input*)

¹⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, hlm. 8

¹⁹ Slameto, *Loc, Cit*,

yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki.²⁰

Lebih lanjut slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar banyak, namun secara umum dapat di bagi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.²¹

Berdasarkan uraian tersebut di atas, jelas bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar ada yang timbul dari dalam diri sendiri dan ada yang timbul dari luar diri, faktor yang timbul dari dalam diri seperti faktor jasmani dan faktor yang timbul dari luar diri seperti faktor keluarga.

6. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini terlebih dahulu pendidik menyiapkan perangkat pembelajar seperti silabus, RPP, Lembar Kerja Peserta didik (LKS), lembar pengamatan aktivitas pendidik dan peserta didik. Pada tahap ini pendidik

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka cipta, 2002, hlm. 141

²¹ Slameto, *Loc, Cit,*

membentuk kelompok berdasarkan 25% kelompok peserta didik berkemampuan tinggi, 50% kelompok peserta didik berkemampuan sedang, dan 25% kelompok peserta didik berkemampuan rendah.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan Awal

- a) Pendidik melakukan apersepsi tentang materi yang telah lalu
- b) Pendidik memotivasi peserta didik dengan memberikan contoh materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
- c) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- d) Pendidik menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan

2) Kegiatan Inti

- a) Pendidik menyampaikan informasi singkat tentang materi yang akan dipelajari
- b) Pendidik mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok yang telah ditentukan
- c) Pendidik membagikan LKS kepada setiap kelompok yang di dalamnya terdapat wacana atau bahan bacaan yang akan didiskusikan
- d) Pendidik meminta peserta didik untuk saling bekerja sama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKS
- e) Pendidik sebagai fasilitator membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKS

- f) Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas
- g) Pendidik membuat kesimpulan bersama dari persentase yang dilakukan peserta didik

3) Kegiatan Akhir

- a) Pendidik membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi pelajaran
- b) Pendidik memberikan tugas rumah kepada peserta didik

c. Menghitung Skor Individu dan Skor Kelompok

Perhitungan skor tes individu untuk menentukan nilai perkembangan individu yang akan disumbangkan sebagai skor kelompok. Nilai perkembangan individu dihitung berdasarkan selisih perolehan skor tes terdahulu dengan skor tes akhir. Dengan cara ini setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan sumbangan skor maksimal bagi kelompoknya. Kriteria sumbangan skor menurut Slavin disajikan pada tabel berikut.²²

Tabel II.2. Kriteria Nilai Perkembangan Individu

No	Skor Tes	Nilai Perkembangan Individu
1.	Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	5
2.	10 hingga 1 poin di bawah skor awal	10
3.	Skor awal sampai 10 poin di atasnya	20
4.	Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30
5.	Nilai sempurna (tidak berdasarkan skor awal)	30

Namun hal yang perlu diperhatikan mengenai skor ini adalah bagaimana membandingkan skor yang dicapai peserta didik dengan

²² Slavin, *Op Cit*, hlm. 159

penampilannya (skor yang dicapai) pada latihan lalu, dan bukan dengan membandingkan dengan skor yang dicapai oleh kelompoknya.

d. Pemberian Penghargaan Kelompok

Slavin menyebutkan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi diberikan berdasarkan rata-rata skor peningkatan/ perkembangan dalam tiap kelompok, dengan kategori kelompok baik, hebat, dan kelompok super sebagai berikut.²³

Tabel II.3. Rata-rata Skor Perkembangan Kelompok

Kriteria (Rata-rata Tim)	Penghargaan
15	Baik
20	Hebat
25	Super

Slavin menyatakan bahwa pendidik dapat merubah kriteria di atas untuk menentukan skor perkembangan kelompok. Pembentukan skor kelompok pada penelitian ini didasarkan pembentukan kelompok *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Untuk memperoleh nilai skor kelompok, nilai perkembangan individu skor tertinggi dikurang nilai perkembangan individu terendah yaitu $30 - 5 = 25$. Kemudian hasil selisih tersebut dikali berdasarkan pembagian kelompok tersebut. Nilai skor kelompok dapat diuraikan sebagai berikut.

$$1) \text{ Untuk kelompok rendah} = \frac{25}{100} \times 25 = 6,25$$

$$\text{Jadi, nilai perkembangan baik } 5 \leq \bar{x} \leq 5 + 6,25 = 11,25$$

$$2) \text{ Untuk kelompok sedang} = \frac{50}{100} \times 25 = 12,5$$

²³ *Ibid*, hlm. 160

Jadi, nilai perkembangan kelompok hebat $11,25 < \bar{x} \leq 11,25 + 12,5 = 23,75$

$$3) \text{ Untuk kelompok tinggi} = \frac{25}{100} \times 25 = 6,25$$

Jadi, nilai perkembangan kelompok super $23,75 < \bar{x} \leq 23,75 + 6,25 = 30$

Dalam penelitian ini nilai perkembangan kelompok yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel II.4. Nilai Skor Kelompok

Kriteria (Rata-rata Tim)	Penghargaan
$5 \leq x \leq 11,25$	Baik
$11,25 < x \leq 23,75$	Hebat
$23,75 < x \leq 30$	Super

7. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta didik

Pembelajaran Kooperatif adalah merupakan salah satu model pembelajaran dengan cara kerja sama atau kelompok-kelompok kecil, atau dengan istilah lain adalah pembelajaran Kooperatif. Van Szzickle memaparkan dalam penelitiannya mengenai model Kooperatif dan implikasinya terhadap perolehan belajar peserta didik dan pengembangan kurikulum *social studies*, menemukan bahwa sistem belajar kelompok secara individual dan kelompok dalam model individual peserta didik, berkembangnya sikap ketergantungan yang positif, mendorong peningkatan dan kegairahan belajar peserta didik, serta pengembangan dan ketercapaian kurikulum.²⁴

Dengan dilaksanakannya model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini memberi kesempatan pada peserta didik untuk berfikir dan saling bantu satu sama lain. Dengan sendirinya pembelajaran ini juga mendorong tumbuhnya sikap kesetiakawanan dan keterbukaan di antara peserta didik. Pola interaksi yang

²⁴ Etin Solihatin, *Cooperative Learning; Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007. hlm 13

bersifat terbuka dan langsung di antara anggota kelompok sangat penting bagi peserta didik untuk memperoleh timbulnya dorongan atau motivasi dalam belajarnya. Keadaan inilah yang memberikan peluang bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huryati tahun 2009 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Membaca dan mengartikan Surah Pendek Pilihan Siswa Kelas V SDN 007 Silam Bangkinang Barat”. Penelitian yang dilakukan huryati menunjukkan bahwa rata-rata persentase siswa kemampuan pada siklus I dikategorikan sedang dengan nilai rata-rata 64,15% dengan kategori sedang, dan pada siklus II naik menjadi 72,44% dengan kategori tinggi, sedangkan pada siklus III hasil belajar rata-rata siswa dikategorikan baik dengan persentase nilai rata-rata 80,24% dengan kategori tinggi, oleh karena itu tingkat keberhasilan yang dicapai adalah 100,0% dari seluruh jumlah siswa, artinya seluruh siswa telah mencapai nilai keberhasilan yang telah ditetapkan (minimal 70%).

Adapun unsur relevannya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dan sama-sama meningkatkan hasil belajar, tetapi penelitian yang dilakukan oleh saudari huryati adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan

penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Matematika.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika diterapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Matematika, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Indikator Keberhasilan

Setiap proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar, permasalahannya sekarang adalah sampai ditingkat manakah hasil yang telah dicapai. Untuk menjawab semua itu, Syaiful Bahri Djamarah memberikan tolak ukur dalam penentuan tingkat keberhasilan pembelajaran. Adapun tingkat keberhasilan tersebut adalah:

1. Istimewa atau maximal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang di ajarkan itu dapat dikuasai oleh peserta didik.
2. Baik sekali atau optimal : Apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik
3. Baik atau minimal : Apabila bahan pelajaran yang di ajarkan hanya 60% s.d 75% saja yang dikuasai oleh peserta didik
4. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang di ajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh peserta didik²⁵.

Dengan melihat data yang terdapat dalam format daya serap peserta didik dalam pelajaran dan persentase keberhasilan peserta didik dalam mencapai Tujuan Instruksional Khusus (TIK) tersebut, dapatlah diketahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan peserta didik pada tingkat yang mana.

²⁵ Saiful Bahri Djamarah, Ed, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta; Rineka Cipta, 2006, hlm 107

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah memiliki indikator sebagai berikut:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang di ajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun secara kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam Tujuan Instruksional Khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individu maupun kelompok²⁶.

Berdasarkan pendapat di atas, adapun yang menjadi indikator hasil belajar Matematika yang akan dicapai peserta didik adalah:

1. Peserta didik menguasai pelajaran yang di ajarkan oleh pendidik
2. Kesiediaan peserta didik dalam berpartisipasi dalam kelompok belajar
3. Peserta didik mencapai KKM yaitu minimal 75%
4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan pendidik
5. Ada pernyataan senang oleh peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila peserta didik yang memiliki hasil belajar yang tinggi di dalam belajar Matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* mencapai 75 %. secara klasikal dan secara keseluruhan dengan KKM 65. Adapun rentang hasil belajar sebagai berikut :

²⁶ *Ibid* , hlm 106

Tabel II. 5.
Katagori Refleksi Nilai Hasil Belajar

NO	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Sedang
4	30 sd 49	Kurang
5	10 sd 29	Sangat Kurang

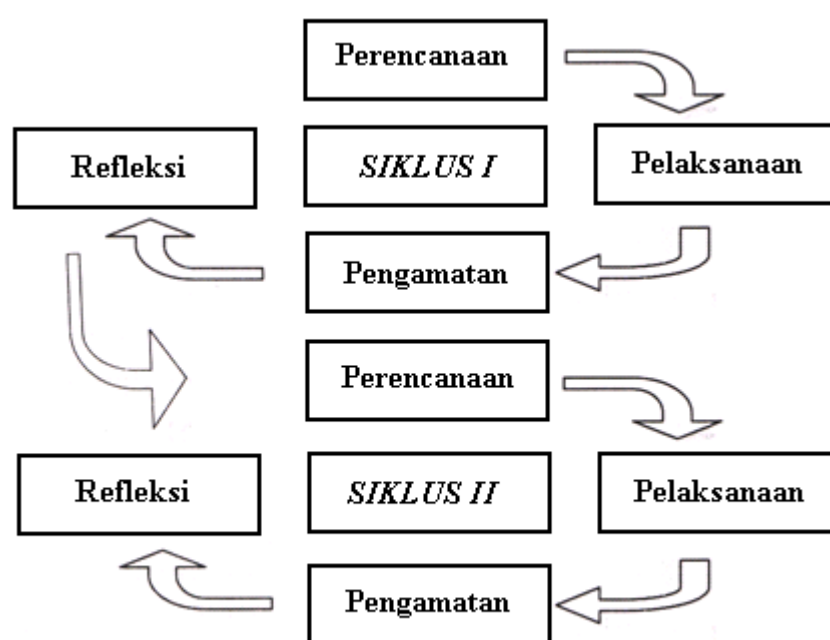
Sumber: Tim Yustisia (2006)

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu suatu penelitian untuk memperbaiki proses belajar mengajar siswa yang bertujuan untuk memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.²⁷ Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus PTK menurut Arikunto adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Siklus PTK

²⁷ Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006. hlm. 58

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang tahun ajaran 2008/ 2009. Jumlah peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 11 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang pada pokok bahasan pecahan.

C. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

D. Rancangan Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas V MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Mei sampai dengan Agustus 2009. Mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran Matematika.

2. Variabel yang Diselidiki

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (Variabel X), dan Peningkatan hasil belajar Matematika (Variabel Y).

3. Rencana Tindakan

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Maret hingga selesai. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan satu kali ulangan harian. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dan pendidik dapat beradaptasi dengan model pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- a. Perencanaan/persiapan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Observasi
- d. Refleksi

Adapun tahapan diatas adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan/persiapan tindakan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

Silabus yang berisi standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif teknik identitas korporat, aloksi waktu, sumber belajar dan penilaian.

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.
- 2) Lembar Kegiatan Peserta didik (LKS) yang berisi langkah-langkah penyelesaian soal.
- 3) Soal ulangan harian dan kunci jawaban.
- 4) Skor dasar peserta didik untuk mengelompokkan peserta didik, agar peserta didik berada pada kelompok yang heterogen.

b. Implementasi Tindakan

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* yaitu:

- 1) Pendidik mengorganisasikan peserta didik sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk pendidik pada tahap persiapan.
- 2) Pendidik memberikan LKS kepada setiap kelompok dengan materi pelajaran pecahan.
- 3) Pendidik meminta peserta didik saling bekerjasama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKS.

- 4) Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas
- 5) Pendidik membuat kesimpulan bersama dari persentase yang dilakukan peserta didik
- 6) Pendidik membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi pelajaran.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Hasil Belajar

Yaitu data tentang hasil belajar matematika melalui ulangan harian yang dilakukan pada pertemuan keempat.

b. Data Aktifitas Pendidik dan Peserta didik

Yaitu data tentang aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang dikumpulkan melalui lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Tes

Teknik tes diberikan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik selama dilakukannya tindakan. Hasil belajar setelah tindakan dilakukan pada pertemuan keempat berupa ulangan harian dengan jumlah soal 5 butir dengan 4 indikator, skor untuk setiap soal adalah 20. Hasil belajar peserta didik setelah tindakan akan dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik sebelum

tindakan untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

b. Teknik Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang diamati oleh observer dengan mengisi lembar pengamatan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dan pendidik dapat beradaptasi dengan model pembelajaran yang diteliti sehingga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik data menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan hasil belajar peserta didik. Baik hasil belajar sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* maupun sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan ketuntasan hasil belajar matematika peserta didik sebelum dan sesudah pemberian tindakan. Data yang dianalisis

merupakan data aktivitas pendidik dan peserta didik, data hasil belajar peserta didik, data nilai perkembangan dan penghargaan kelompok, serta data distribusi frekuensi hasil belajar peserta didik.

F. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan observer, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas pendidik dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses berlangsungnya pembelajaran.

2. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi pendidik dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi pendidik dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *CIRC* pada mata pelajaran Matematika peserta didik kelas V MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang. Hasil analisis refleksi sebagai masukan untuk perbaikan pada pertemuan berikutnya.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Kulau Nenas merupakan madrasah ibtidaiyah yang dibangun di Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. MI Darussalam Kualu Nenas berdiri pada tahun 1994. MI Darussalam Kualu Nenas saat ini mempunyai peserta didik berjumlah 77 orang peserta didik. MI Darussalam terletak di Sei. Putih Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pada saat ini MI Darussalam Kualu Nenas dipimpin oleh Sri Hastuti, S. Ag.

2. Keadaan Pendidik dan Peserta didik

a. Keadaan Pendidik

Jumlah pendidik yang mengajar di MI Darussalam Kualu Nenas sebanyak 15 orang. Pendidik laki-laki berjumlah 4 orang dan pendidik perempuan berjumlah 11 orang. Untuk lebih jelas keadaan pendidik yang mengajar di MI Darussalam Kualu Nenas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 1

**Keadaan Pendidik MI Darussalam Kualau Nenas
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

No	Nama	Jabatan
1	Sri Hastuti, S. Ag	Kepala Sekolah
2	Syahferi, S. Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Lina Marni, A. Ma. Pd	Wali Kelas VI
4	Darmansyah, A. Ma. Pd	Wali Kelas III
5	Hairul Akmal, A. Ma. Pd	Wali Kelas IV
6	Dewi Susilawati, A. Ma. Pd	Wali Kelas V
7	Rosmiati, A. Ma. Pd	Guru Bahasa Arab
8	Nova Linda, A. Ma. Pd	Wali Kelas I
9	Nuraini, A. Ma. Pd	Guru Bahasa Indonesia
10	M. Raqib	Guru Al-Quran Hadis
11	Kasmawati, A. Ma. Pd	Guru Bahasa Indonesia
12	Putri Ariani, A. Ma. Pd	Guru PKn
13	Sri Mardiana	Guru Matematika
14	Wida Hayati	Guru Bahasa Inggris
15	Rosmawati, A. Ma. Pd	Wali Kelas II

b. Keadaan Peserta didik

Sebagai sarana utama dalam pendidikan peserta didik merupakan system pendidikan yang harus dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan. Adapun jumlah peserta didik MI Darussalam Kualu Nenas adalah 77 orang peserta didik dengan jumlah peserta didik perempuan sebanyak 41 orang dan jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 36 orang yang terdiri dari 6 kelas.

Tabel IV. 2
Keadaan Peserta didik MI Darussalam Kualu Nenas
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	9	4	13
2	II	8	12	20
3	III	6	7	13
4	IV	5	7	12
5	V	5	6	11
6	VI	3	5	8
Jumlah		36	41	77

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di MI Darussalam Kualu Nenas adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Sarana dan Prasarana MI Darussalam Kualu Nenas
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Tamu	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Parkir	1	Baik
6	WC	2	Baik
7	Kantin	1	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Kelas

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta didik (LKS) yang disusun untuk 3 kali pertemuan, kisi-kisi ulangan harian, soal ulangan harian sebagai alat tes hasil belajar dan alternative jawaban ulangan harian, serta skor dasar peserta didik untuk pembentukan kelompok. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar peserta didik sebanyak 5 butir soal uraian yang dikerjakan selama 2 jam pelajaran atau 70 menit dan lembar pengamatan untuk mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini terdiri dari 2 siklus, tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

1) Pertemuan Sebelum Tindakan

Pertemuan sebelum tindakan materi yang dibahas adalah tentang mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran atau sebaliknya dan mencari nama pecahan senilai yang paling sederhana. Pada awal kegiatan pendidik mengabsensi peserta didik dan dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang telah lalu yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari yaitu tentang menyatakan pecahan dalam persen. Kemudian pendidik memotivasi peserta didik dengan memberi contoh bentuk pecahan.

Pada kegiatan inti pendidik menjelaskan materi pelajaran tentang mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran atau sebaliknya dan mencari nama pecahan senilai yang paling sederhana di papan tulis dan meminta peserta didik untuk mencatat materi yang dijelaskan pendidik. Selanjutnya pendidik memberi sebuah soal tentang materi yang diajarkan dan meminta seorang peserta didik untuk menyelesaikannya di depan kelas. Setelah itu pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan yang ada di buku pegangan peserta didik. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan latihan, pendidik bersama peserta didik membahas latihan yang telah dikerjakan peserta didik dengan meminta peserta didik secara bergantian menuliskan jawaban dari latihan yang telah dikerjakan.

Memasuki kegiatan akhir pembelajaran pendidik menyimpulkan materi pelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan memberikan tugas rumah kepada peserta didik.

Hasil belajar peserta didik sebelum tindakan masih tergolong rendah. Peserta didik yang mencapai KKM hanya 3 orang. Hasil belajar peserta didik pada evaluasi sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4. Skor Hasil Belajar Peserta didik Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	Sis V - 01	65	tuntas
2	Sis V - 02	20	tidak tuntas
3	Sis V - 03	85	tuntas
4	Sis V - 04	60	tidak tuntas
5	Sis V - 05	50	tidak tuntas
6	Sis V - 06	45	tidak tuntas
7	Sis V - 07	70	tuntas
8	Sis V - 08	20	tidak tuntas
9	Sis V - 09	60	tidak tuntas
10	Sis V - 10	55	tidak tuntas
11	Sis V - 11	50	tidak tuntas
Jumlah		580	
Rata-rata		52,73	
Jumlah Siswa Tuntas		3	
% Ketuntasan Klasikal		27,27	
Ketuntasan Klasikal		tidak tuntas	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) masih tergolong rendah dengan persentase ketuntasan secara klasikalnya sebesar 27,27%. Jumlah peserta didik yang tuntas hanya berjumlah 3 orang peserta didik. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan pelaksanaan tindakan sebanyak 2 siklus.

2) Siklus I

Siklus I merupakan siklus awal peneliti melaksanakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian.

Perencanaan : Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti perlu merencanakan hal-hal yang akan digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua. Hal yang direncanakan adalah menyusun silabus, RPP 1, RPP 2, LKS 1, LKS 2, kisi-kisi soal ulangan harian I, soal ulangan harian I, dan alternatif jawaban ulangan harian I.

a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama siklus I ini membahas tentang melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan. Pada kegiatan awal pendidik melakukan apersepsi tentang materi pelajaran yang telah lalu yaitu tentang mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran atau sebaliknya dan mencari nama pecahan senilai yang paling sederhana dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari yaitu tentang operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan. Selanjutnya pendidik memotivasi peserta didik dengan memberikan contoh operasi pengurangan dan penjumlahan yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan

tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.

Pada kegiatan inti pendidik menyampaikan informasi singkat tentang operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan. Selanjutnya pendidik mengorganisasi peserta didik ke dalam kelompok yang telah ditentukan yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang yang heterogen. Setelah semua peserta didik berada dalam kelompoknya masing-masing, pendidik membagikan LKS kepada setiap kelompok yang di dalamnya terdapat wacana atau bahan bacaan yang akan didiskusikan. Pendidik meminta peserta didik untuk saling bekerjasama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKS. Pendidik sebagai fasilitator membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKS. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKS, pendidik meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas. Pendidik membuat kesimpulan bersama dari presentase yang dilakukan peserta didik.

Memasuki kegiatan akhir pendidik membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi pelajaran tentang operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan. Selanjutnya pendidik mengakhiri pembelajaran dengan memberikan tugas rumah kepada peserta didik

b) Pertemuan Kedua

Pembelajaran pada pertemuan kedua membahas tentang mengenal arti perkalian dan melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan.

Sebelum masuk kegiatan awal pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan PR yang telah dikerjakan peserta didik. Selanjutnya pendidik melakukan apersepsi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan dan menghubungkan materi tersebut dengan materi yang akan dipelajari yaitu tentang operasi perkalian berbagai bentuk pecahan. Kemudian pendidik memotivasi peserta didik dengan memberikan contoh soal dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diselesaikan dengan operasi perkalian dari berbagai bentuk pecahan dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.

Pada kegiatan inti pendidik menyajikan informasi singkat tentang mengenal arti perkalian pecahan dan melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan. Selanjutnya pendidik mengorganisasi peserta didik ke dalam kelompok yang telah dibentuk yang terdiri dari 4 orang. Setelah semua peserta didik berada dalam kelompoknya masing-masing, pendidik membagikan LKS kepada setiap kelompok yang di dalamnya terdapat wacana atau bahan bacaan yang akan didiskusikan. Pendidik meminta peserta didik untuk saling bekerja sama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKS. Pendidik sebagai fasilitator membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKS. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKS, pendidik meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Selanjutnya pendidik membuat kesimpulan bersama dari presentase yang dilakukan peserta didik.

Memasuki kegiatan akhir pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang mengenal arti perkalian pecahan dan melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan. Selanjutnya pendidik mengakhiri pembelajaran dengan memberikan tugas rumah kepada peserta didik.

c) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga ini pendidik melaksanakan ulangan harian I untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik selama dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Soal pada ulangan harian I ini dibuat berdasarkan kisi-kisi soal ulangan harian I. Jumlah soal pada ulangan harian I ini yaitu sebanyak 8 soal. Penskoran ulangan harian I berdasarkan alternatif jawaban ulangan harian I.

Pelaksanaan ulangan harian berjalan lancar. Peserta didik mengerjakan soal secara individu. Lembar soal dan lembar jawaban disediakan peneliti.

Observasi Siklus I : Ketika peneliti melaksanakan penelitian, observer mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berlangsung.

Pengamatan pertemuan pertama siklus I, aktivitas pendidik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Tetapi pada pertemuan pertama ini pendidik tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan kurang dijelaskan. Sedangkan aktivitas peserta didik pada siklus I ini belum berjalan seperti yang diharapkan. Peserta didik belum paham dengan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan sehingga selama proses pembelajaran berlangsung suasana kelas tidak tertib. Banyak peserta didik yang hanya ribut dan bergurau dengan teman sekelompoknya. Peserta didik yang bekerja hanya peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedangkan peserta didik yang berkemampuan rendah hanya bermain dengan temannya yang lain. Sehingga proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini belum sesuai dengan yang direncanakan. Hanya sebagian peserta didik yang tampak termotivasi untuk belajar.

Pengamatan pertemuan kedua, aktivitas pendidik sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang. Pendidik sudah mulai menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik dan juga telah memotivasi untuk belajar dengan tertib. Sebagian peserta didik sudah tampak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kerja sama peserta didik dalam kelompoknya. Tetapi peserta didik yang berkemampuan rendah masih tampak bergurau dan bermain dengan teman sekelompoknya, sehingga mengganggu temannya yang lain yang sedang bekerja. Secara umum aktivitas peserta didik pada pertemuan

kedua ini sudah lebih baik dari pada pertemuan pertama. Peserta didik sudah mulai paham dengan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan dan sudah mulai termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Refleksi Siklus I : Setelah peneliti melakukan tindakan dan diamati oleh observer, selanjutnya peneliti mengadakan refleksi terhadap pelaksanaan penelitian pada siklus I. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I agar pada siklus berikutnya tidak terjadi lagi kelemahan dan kekurangan tersebut. Adapun kelemahan yang terjadi pada siklus I antara lain, peserta didik belum bisa bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya, selain itu pendidik juga belum begitu bisa memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi tidak tertib. Pada pertemuan pertama peserta didik banyak yang tidak setuju dengan kelompok yang dibentuk pendidik, tetapi dengan motivasi yang peneliti berikan peserta didik dapat menerima teman-teman sekelompok mereka. Hasil belajar pada siklus I ini terjadi peningkatan dibandingkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik sebelum dilakukan tindakan. Jumlah peserta didik yang tidak mencapai KKM yang ditetapkan sekolah sudah berkurang. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar peserta didik pada ulangan harian I:

Tabel IV.5. Skor Ulangan Harian I

No	Kode Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Sis V - 01	67,5	tuntas
2	Sis V - 02	52,5	tidak tuntas
3	Sis V - 03	100	tuntas
4	Sis V - 04	72,5	tuntas
5	Sis V - 05	67,5	tuntas
6	Sis V - 06	57,5	tidak tuntas
7	Sis V - 07	70	tuntas
8	Sis V - 08	45	tidak tuntas
9	Sis V - 09	72,5	tuntas
10	Sis V - 10	67,5	tuntas
11	Sis V - 11	62,5	tidak tuntas
Jumlah		735	
Rata-rata		66,82	
Jumlah Siswa Tuntas		7	
% Ketuntasan Klasikal		63,64	
Ketuntasan Klasikal		tuntas	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan individu maupun klasikal belum tercapai, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 65 atau yang tuntas sebanyak 7 orang peserta didik. Ketuntasan secara klasikal pada siklus I ini adalah sebesar $\frac{7}{11} \times 100\% = 63,64\%$ dan berdasarkan indikator keberhasilan ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal yang ditetapkan dalam penelitian ini belum tercapai dan dikatakan belum berhasil. Oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitian ini ke siklus II.

3) Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I. Siklus II terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian.

Perencanaan Siklus II : Proses pembelajaran pada siklus II ini mengacu pada RPP 3, RPP 4, LKS 3, dan LKS 4. Pada akhir siklus II ini dilaksanakan ulangan harian II. Soal pada ulangan harian II dibuat berdasarkan kisi-kisi ulangan harian II dan penskorannya berdasarkan alternatif jawaban ulangan harian II.

Pelaksanaan Siklus II : Pelaksanaan pada siklus II dimulai pada pertemuan keempat, kelima, dan pertemuan keenam.

a) Pertemuan Keempat

Proses pembelajaran pada pertemuan keempat ini membahas tentang mengenal arti pembagian pecahan dan melakukan operasi pembagian pecahan. Sebelum memulai pelajaran pendidik mengumumkan hasil ulangan harian I yang diperoleh peserta didik dan meminta peserta didik untuk mengumpulkan PR yang diberikan pendidik pada pertemuan kedua. Pendidik mengawali pelajaran dengan melakukan apersepsi tentang materi yang telah lalu yaitu mengenal arti perkalian pecahan dan melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan, dan dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari yaitu mengenal arti pembagian dan melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan. Selanjutnya pendidik memotivasi peserta didik dengan memberikan contoh permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diselesaikan dengan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan dilanjutkan dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.

Pada kegiatan inti pendidik menyajikan informasi singkat tentang arti pembagian pecahan dan melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan. Setelah itu pendidik mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok yang telah dibentuk yang terdiri dari 4 orang. Setelah semua peserta didik duduk dalam kelompoknya masing-masing, pendidik membagikan LKS kepada setiap peserta didik yang di dalamnya terdapat wacana atau bahan bacaan sesuai dengan materi mengenal arti pembagian dan melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan. Pendidik meminta peserta didik untuk saling bekerjasama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKS. Pendidik sebagai fasilitator membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKS. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKS, pendidik meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Pendidik membuat kesimpulan bersama dari presentasi yang dilakukan peserta didik.

Pada kegiatan akhir pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi mengenal operasi pembagian pecahan dan melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan. Selanjutnya pendidik mengakhiri pembelajaran dengan memberikan tugas rumah kepada peserta didik.

b) Pertemuan Kelima

Proses pembelajaran pada pertemuan kelima ini membahas tentang mengenal pecahan dalam perbandingan dan melakukan operasi pecahan

dalam perbandingan dan skala. Sebelum memulai pelajaran pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan PR yang diberikan pendidik pada pertemuan sebelumnya. Pendidik mengawali pelajaran dengan melakukan apersepsi tentang materi yang telah lalu yaitu tentang mengenal arti pembagian pecahan dan melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan dan menghubungkan materi tersebut dengan materi yang akan dipelajari yaitu mengenal pecahan dalam perbandingan dan skala dan melakukan operasi pecahan dalam perbandingan dan skala. Selanjutnya pendidik memotivasi peserta didik dengan memberikan contoh bentuk perbandingan skala yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan menceritakan kegunaan mempelajari pelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan dilanjutkan dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.

Pada kegiatan inti pendidik menyajikan informasi singkat tentang mengenal pecahan dalam perbandingan dan skala dan melakukan operasi pecahan dalam perbandingan dan skala. Setelah itu pendidik mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok yang telah dibentuk yang terdiri dari 4 orang. Setelah semua peserta didik duduk dalam kelompoknya masing-masing, pendidik membagikan LKS kepada setiap peserta didik yang di dalamnya terdapat wacana atau bahan bacaan tentang mengenal pecahan dalam perbandingan dan skala dan melakukan operasi pecahan dalam perbandingan dan skala. Pendidik meminta peserta

didik untuk saling bekerjasama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKS. Pendidik sebagai fasilitator membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKS. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKS, pendidik meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Pendidik membuat kesimpulan bersama dari presentasi yang dilakukan peserta didik.

Pada kegiatan akhir pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi mengenal pecahan dalam perbandingan dan skala dan melakukan operasi pecahan dalam perbandingan dan skala. Selanjutnya pendidik mengakhiri pembelajaran dengan memberikan tugas rumah kepada peserta didik.

c) Pertemuan Keenam

Pada pertemuan ini peneliti melaksanakan ulangan harian II. Soal ulangan harian II dibuat berdasarkan kisi-kisi ulangan harian II dengan jumlah soal sebanyak 7 soal terdiri dari 2 indikator. Pelaksanaan ulangan harian II berjalan lancar. Peserta didik bekerja secara individu dan tidak ada seorang peserta didikpun yang mencoba untuk melihat hasil kerja temannya. Pada ulangan harian II ini hanya ada 1 orang peserta didik yang tidak mencapai KKM. Hal ini disebabkan pada saat ulangan harian II dilaksanakan, peserta didik tersebut dalam keadaan tidak sehat.

Observasi Siklus II : Pada saat peneliti melaksanakan proses pembelajaran, pengamat mengamati aktivitas peserta didik dan pendidik selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Pengamatan pertemuan keempat aktivitas pendidik dan peserta didik sudah terlaksana dengan baik. Tetapi masih ada 1 orang peserta didik yang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran pada pertemuan keempat ini dengan baik, tetapi hal itu terjadi pada kegiatan awal.

Pengamatan pertemuan kelima aktivitas pendidik dan peserta didik sudah terlaksana dengan sangat baik. Sudah tidak ada lagi peserta didik yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik mulai dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan.

Refleksi Siklus II : Peneliti melaksanakan tindakan dan pengamat mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus II ini. Kelemahan yang terjadi pada siklus II ini adalah saat peserta didik berada dalam kelompoknya dan mengerjakan LKS, pendidik sudah tidak memantau kegiatan peserta didik lagi. Walaupun demikian, peserta didik sudah sadar akan tugas dan tanggung jawabnya terhadap tugas kelompoknya sehingga pada ulangan harian II hanya ada 1 orang peserta didik yang tidak mencapai KKM. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel skor ulangan harian II di bawah ini:

Tabel IV.6. Skor Ulangan Harian II

No	Kode Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Sis V - 01	80	tuntas
2	Sis V - 02	70	tuntas
3	Sis V - 03	90	tuntas
4	Sis V - 04	70	tuntas
5	Sis V - 05	60	tidak tuntas
6	Sis V - 06	70	tuntas
7	Sis V - 07	100	tuntas
8	Sis V - 08	70	tuntas
9	Sis V - 09	80	tuntas
10	Sis V - 10	90	tuntas
11	Sis V - 11	70	tuntas
Jumlah		850	
Rata-rata		77,27	
Jumlah Siswa Tuntas		10	
% Ketuntasan Klasikal		90,91	
Ketuntasan Klasikal		tuntas	

Dari tabel di atas ketuntasan hasil belajar peserta didik secara individu yang memperoleh nilai ≥ 65 atau tuntas sebanyak 10 orang peserta didik dengan persentase ketuntasan secara klasikal sebesar $\frac{10}{11} \times 100\% = 90,91\%$ dan berdasarkan indikator keberhasilan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal dikategorikan tinggi. Berdasarkan ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal yang ditetapkan dalam penelitian ini sudah tercapai dan penelitian ini dikatakan berhasil. Oleh karena itu, peneliti menghentikan penelitian ini pada siklus II.

2. Analisis Data

a. Aktifitas Peserta Didik dan Pendidik

Aktifitas peserta didik dan pendidik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) diketahui melalui lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat. Pengamatan pada pertemuan pertama aktifitas pendidik sudah sesuai dengan RPP yang telah dirancang oleh pendidik tetapi motivasi yang diberikan pendidik belum mempengaruhi motivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Aktifitas peserta didik dalam kelompok masih banyak kelompok yang suka bergurau dengan teman sekelompoknya sehingga tugas kelompoknya tidak terlaksana dengan sempurna. Hasil presentase kelompok juga belum sesuai dengan yang diharapkan pendidik.

Pengamatan pada pertemuan kedua, aktifitas pendidik juga sudah sesuai dengan RPP yang dirancang. Motivasi yang pendidik berikan kepada peserta didik juga sudah mulai baik. Hal ini dapat dilihat dari aktifitas peserta didik dalam kelompok, peserta didik sudah mulai saling bekerja sama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan tugas kelompoknya dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya juga sudah baik walaupun masih ada peserta didik yang bergurau dengan teman sekelompoknya. Tetapi proses pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan kedua ini sudah cukup baik dibandingkan pertemuan pertama.

Pengamatan pada pertemuan keempat dan kelima aktifitas pendidik sudah lebih baik lagi dan sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Motivasi

peserta didik yang didapat dari pendidik untuk mengikuti proses pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Sudah tidak ada peserta didik yang bergurau dengan teman sekelompoknya. Semua peserta didik sudah kelihatan tekun dan saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompoknya. Keaktifan peserta didik dalam memberi tanggapan terhadap presentase kelompok juga sudah baik.

b. Analisis Hasil Belajar

Dari data hasil ulangan harian I dan ulangan harian II dapat dihitung jumlah dan persentase peserta didik yang mencapai ketuntasan dalam belajar. Rekapitulasi jumlah peserta didik dan persentase ketercapaian KKM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.7. Rekapitulasi Jumlah Peserta didik dan Persentase Ketercapaian KKM

Ulangan Harian	Ketercapaian KKM	
	Jumlah Siswa	Persentase
Skor Dasar	3	27,27%
Ulangan Harian I	7	63,64%
Ulangan Harian II	10	90,91%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan jumlah peserta didik dan persentase peserta didik yang mencapai KKM setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Peningkatan jumlah peserta didik sebanyak 4 orang peserta didik dan peningkatan ketercapaian KKM sebesar 36,36% dari skor dasar ke ulangan harian I. Selanjutnya, dari siklus I ke siklus II jumlah peserta didik meningkat sebanyak 3 orang peserta didik dan peningkatan ketercapaian KKM sebesar 27,27%.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik sebelum tindakan, siklus I (ulangan harian I), dan siklus II (ulangan harian II) diperoleh rata-rata hasil belajar setiap siklus tersebut seperti yang disajikan sebagai berikut.

Tabel IV.8. Rata-rata Hasil Belajar Peserta didik

Ulangan Harian	Rata-rata Hasil Belajar Siswa
Skor Dasar	52,73
Ulangan Harian I	66,82
Ulangan Harian II	77,27

Dari tabel rata-rata hasil belajar peserta didik di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada ulangan sebelum tindakan diperoleh rata-rata sebesar 52,73 dan pada ulangan sebelum tindakan ini, ketuntasan secara klasikal tidak tuntas. Hasil belajar siklus I (ulangan harian I) diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 66,82 dan secara klasikal dikatakan tuntas, karena rata-rata tersebut lebih besar dari 65. Sedangkan hasil belajar siklus II (ulangan harian II) diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 77,27 dan secara klasikal dikatakan tuntas. Berdasarkan tabel rata-rata hasil belajar peserta didik dapat disimpulkan bahwa rata-rata perolehan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan tindakan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

c. Nilai Perkembangan dan Penghargaan Kelompok

1) Nilai Perkembangan Individu

Nilai perkembangan dihitung pada setiap siklus. Nilai perkembangan siklus I dihitung berdasarkan selisih skor dasar dengan skor ulangan harian I, dan nilai perkembangan siklus II dihitung berdasarkan selisih skor ulangan harian I dengan skor ulangan harian II. Penyusunan kelompok pada pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siklus I berdasarkan skor dasar, dan penyusunan kelompok siklus II sama dengan kelompok pada siklus I.

Nilai perkembangan peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel IV.9. Nilai Perkembangan Individu Peserta didik pada Siklus I dan Siklus II

Nilai Perkembangan	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
5	0	0%	1	9,09%
10	0	0%	2	18,18%
20	2	18,18%	2	18,18%
30	9	81,82%	6	54,55%

Dari tabel di atas terlihat terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggembirakan. Terlihat jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai perkembangan 30 menurun dari siklus I ke siklus II. Jika pada siklus I berjumlah 9 orang peserta didik, pada siklus II menurun menjadi 6 orang peserta didik. Hal ini memperlihatkan nilai peserta didik yang meningkat lebih dari 10 poin atau peserta didik yang mendapat nilai sempurna menurun dibandingkan dengan siklus I. Sedangkan jumlah

peserta didik yang mengalami peningkatan hasil belajar yang mengalami peningkatan sama atau kurang dari 10 poin jumlah peserta didik pada siklus I dan siklus II sama. Pada siklus I terdapat 2 orang peserta didik dan pada siklus II terdapat 2 peserta didik. Jumlah peserta didik yang mengalami penurunan hasil belajar di bawah 10 poin dari skor awal atau yang mendapatkan nilai perkembangan 10 terjadi peningkatan pada siklus I tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai perkembangan 10 dan pada siklus II menjadi 2 orang peserta didik. Hal ini menerangkan bahwa perkembangan individu telah terjadi peningkatan kearah yang lebih baik.

2) Rata-rata Nilai Perkembangan Kelompok dan Penghargaan Kelompok Siklus I dan Siklus II

Penghargaan yang diberikan kepada setiap kelompok dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.10. Rata-rata Nilai Perkembangan Kelompok dan Penghargaan Kelompok Siklus I dan Siklus II

Kelompok	Siklus I		Siklus II	
	\bar{x}	Prediket	\bar{x}	Prediket
A	30	Super	21,67	hebat
B	27,5	Super	22,5	hebat
C	27,5	Super	22,5	hebat

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I, semua kelompok memperoleh predikat kelompok super. Sedangkan pada siklus II, semua kelompok mendapatkan predikat kelompok hebat. Walaupun prediket kelompok pada siklus I lebih baik dari pada siklus II, namun hasil belajar peserta didik pada siklus II lebih baik dari pada siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kualu Nenas Kabupaten Kampar pada materi pokok pecahan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data rata-rata skor hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kualu Nenas Kabupaten Kampar pada materi pokok pecahan. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada ulangan harian I lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor hasil belajar peserta didik pada skor dasar. Sedangkan pada ulangan harian II kembali mengalami peningkatan dibandingkan ulangan harian I dan skor dasar.

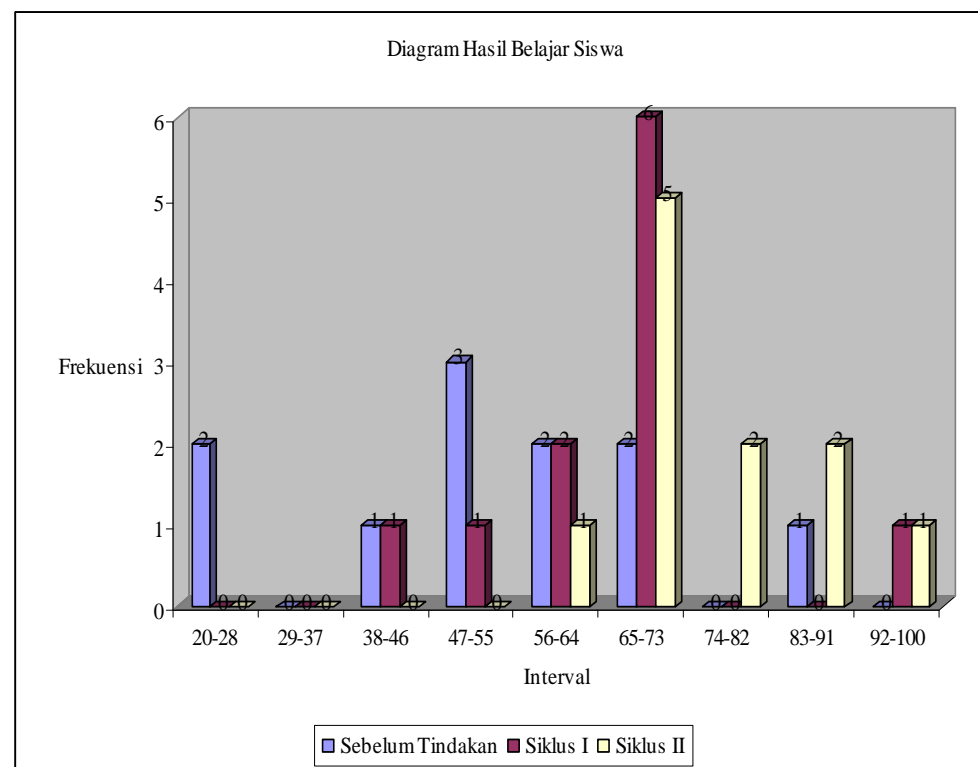
Untuk melihat gambaran hasil belajar peserta didik dengan menyatakan hasil belajar tersebut dalam diagram garis. Sehubungan dengan itu, data hasil belajar peserta didik disusun ke dalam tabel distribusi seperti di bawah ini.

Tabel IV.11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta didik Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Interval	Frekuensi		
		Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	20 - 28	2	0	0
2	29 - 37	0	0	0
3	38 - 46	1	1	0
4	47 - 55	3	1	0
5	56 - 64	2	2	1
6	65 - 73	2	6	5
7	74 - 82	0	0	2
8	83 - 91	1	0	2
9	92 - 100	0	1	1
Jumlah Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar		3	7	10
Jumlah Siswa Keseluruhan		11	11	11

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terlihat adanya peningkatan dibandingkan sebelum tindakan. Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar atau perolehan skor ≥ 65 mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Pada rentang 65-73 pada skor dasar terdapat 2 orang peserta didik, pada siklus I meningkat menjadi 6 orang peserta didik, dan pada siklus II terjadi penurunan menjadi 5 orang peserta didik. Pada rentang 74-82, sebelum tindakan dan siklus I tidak ada peserta didik yang memperoleh skor diantara rentang tersebut dan pada siklus II peserta didik yang memperoleh skor diantara rentang tersebut meningkat menjadi 2 orang peserta didik. Pada rentang 83-91, skor dasar terdapat 1 orang peserta didik dan pada siklus I tidak ada, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 2 orang peserta didik. Pada rentang 92-100, sebelum tindakan

tidak ada peserta didik yang memperoleh skor pada rentang tersebut dan pada siklus I dan siklus I jumlah peserta didik yang memperoleh skor diantara rentang tersebut hanya 1 orang peserta didik. Lebih jelasnya hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.



Berdasarkan tabel dan grafik distribusi hasil belajar peserta didik dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah dilakukannya tindakan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Aktivitas pendidik dan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terdapat kendala-kendala seperti pada pertemuan pertama dan kedua peserta didik yang ditunjuk untuk mewakili kelompoknya untuk

mempresentasikan hasil kerja kelompoknya tidak mau maju ke depan. Pada saat kerja kelompok, masih ada peserta didik yang belum dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya, sehingga tugas yang dikerjakan secara berkelompok tidak maksimal. Namun kendala-kendala tersebut dapat teratasi seiring dengan terbiasanya peserta didik mengikuti langkah demi langkah proses pembelajaran yang diterapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kualu Nenas Kabupaten Kampar semester genap tahun pelajaran 2008/2009 pada materi pokok pecahan.

Dari hasil analisis data diperoleh data bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada ulangan harian sebelum tindakan sebesar 27,27%, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 63,64%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 90,91%. Peningkatan persentase siswa yang mencapai ketuntasan secara klasikal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V MI Darussalam Kualu Nenas Kabupaten Kampar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, yang menjadi saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat berjalan dengan lancar, sebaiknya guru menanamkan pemahaman mengenai proses pembelajaran tersebut sebelum diterapkan kepada siswa.

2. Diharapkan kepada siswa agar lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*
3. Diharapkan kepada guru yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk dapat menerapkan metode tersebut secara berulang-ulang, agar yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002
- Etin Solihatin, *Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004
- Slavin, *Cooperative Learning* Jakarta : Nusa Media. 2008
- Syaiful Bahri Djamarah, Ed, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta; Rineka Cipta, 2006
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka cipta, 2002
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Tim Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*. Pustaka Yustisia. Jakarta. 2007
- Tulus Tu, u. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. *Jakarta : Grasindo 2004*
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Wahyudin, Sudrajat, 2003. *Ensiklopedi Matematika dan Peradaban Manusia*. Depdiknas.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Prenada, 2007

Lampiran 1.

SILABUS

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah	5.1. Mengalikan dan membagikan berbagai pecahan 5.2. Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan	1. Mengetahui arti perkalian pecahan 2. Melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan 3. Mengetahui arti pembagian pecahan 4. Melakukan operasi pembagian pecahan 5. Mengetahui pecahan dalam perbandingan dan skala 6. Melakukan operasi pecahan dalam perbandingan dan skala	Pecahan	Pendidik dan peserta didik menggali informasi tentang Pecahan melalui strategi pembelajaran <i>cooperative tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	3 kali Pertemuan	Buku Pendidikan Matematika. Fokus. Halaman 21-39	1. Unjuk kerja 2. Soal ulangan tertulis.

Mengetahui:
Kepala MI Darussalam Kualu Nenas Tambang

Tambang.....2009
Pendidik Mata Pelajaran Matematika

(SRI HASTUTI, S. Ag)
NIP.

(DEWI SUSILAWATI)
NIM . 1071500113

Lampiran B₁. RPP – 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 1)

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ semester : V / 2
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 1 x Pertemuan

I. Standar Kompetensi : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar : 5.1. Mengalikan dan membagikan berbagai bentuk pecahan

III. Indikator :

1. Mengetahui arti perkalian pecahan
2. Melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan

IV. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mengetahui arti perkalian pecahan
2. Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan

V. Materi Pokok : Pecahan

VI. Metode Pembelajaran : Strategi pembelajaran *cooperative* tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan awal : (10 Menit)

- Memulai pelajaran dengan membaca do'a

- Melakukan absensi peserta didik
- Pendidik memberikan apersepsi tentang materi pelajaran yang telah lalu
- Pendidik memberi motivasi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari

B. Kegiatan inti : (45 Menit)

- Pendidik menyajikan informasi singkat tentang materi pelajaran yang akan dibahas
- Pendidik mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok yang telah dibentuk yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang yang heterogen.
- Pendidik memberikan LKS kepada setiap kelompok yang didalamnya terdapat wacana atau bahan bacaan yang akan didiskusikan
- Peserta didik saling bekerjasama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKS
- Pendidik sebagai fasilitator membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKS
- Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas
- Pendidik membuat kesimpulan bersama dari persentase yang dilakukan peserta didik

C. Kegiatan akhir : (15 Menit)

- Pendidik membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pelajaran
- Pendidik menutup pelajaran dengan memberi tugas (PR) terhadap materi yang disampaikan, yang dilanjutkan dengan doa dan salam

VIII. Sumber :

- Sumber : Buku Pendidikan Matematika. Terbitan Fokus. Halaman 21-39

IX. Penilaian (Evaluasi) :

- Test tertulis : Bentuk tes pilihan ganda. Terlampir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Mengetahui:
Kepala MI Darussalam Kualu Nenas
Matematika

Tembang.....2009
Pendidik Mata Pelajaran

(SRI HASTUTI, S. Ag)

(DEWI SUSILAWATI)
NIM . 10715001134

Lampiran B₂. RPP – 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 2)

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ semester	: V / 2
Alokasi Waktu	: (2 X 35 menit)
Pertemuan	: 3 x Pertemuan

Standar Kompetensi : 5. menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : 5.1. mengalikan dan membagikan berbagai bentuk pecahan

Indikator :

1. Mengetahui arti pembagian pecahan
2. Melakukan operasi pembagian pecahan

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mengetahui arti pembagian pecahan
2. Peserta didik dapat melakukan operasi pembagian dalam berbagai pecahan

Materi Pokok : Pecahan

Metode Pembelajaran : strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan awal : (10 Menit)

- Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- Melakukan absensi peserta didik dan memberi motivasi kepada peserta didik
- Pendidik mengulang materi pelajaran tentang operasi perkalian dalam berbagai pecahan

B. Kegiatan inti : (45 Menit)

- Pendidik menyajikan informasi singkat tentang materi pelajaran yang akan dibahas
- Pendidik mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok yang telah dibentuk yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang yang heterogen.
- Pendidik memberikan LKS kepada setiap kelompok yang didalamnya terdapat wacana atau bahan bacaan sesuai dengan materi mengenal arti pembagian pecahan dan melakukan operasi pembagian yang akan didiskusikan bersama anggota kelompoknya
- Peserta didik saling bekerjasama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKS
- Pendidik sebagai fasilitator membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKS
- Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas
- Pendidik membuat kesimpulan bersama dari persentase yang dilakukan peserta didik

C. Kegiatan akhir : (15 Menit)

- Pendidik membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi pelajaran
- Pendidik menutup pelajaran dengan memberi tugas (PR) terhadap materi yang disampaikan, yang dilanjutkan dengan doa dan salam

Sumber :

- Sumber : Buku Pendidikan Matematika. Terbitan Fokus. Halaman 21-39

Penilaian (Evaluasi) :

- Test tertulis : Bentuk tes pilihan ganda. Terlampir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Mengetahui:
Kepala MI Darussalam Kualu Nenas
Matematika

Tembang.....2009
Pendidik Mata Pelajaran

(SRI HASTUTI, S. Ag)

(DEWI SUSILAWATI)
NIM . 1071500113

Lampiran B₃. RPP – 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 3)

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ semester : V / 2
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 3 x Pertemuan

Standar Kompetensi : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : 5.2. Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan

Indikator :

1. Melakukan operasi hitung campuran

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat melakukan operasi hitung campuran

Materi Pokok : Pecahan

Metode Pembelajaran : Strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan awal : (10 Menit)

- Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- Melakukan absensi peserta didik
- Pendidik memberikan apersepsi tentang materi pelajaran yang telah

lalu

- Pendidik memberi motivasi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari

B. Kegiatan inti : (45 Menit)

- Pendidik menyajikan informasi singkat tentang materi pelajaran yang akan dibahas
- Pendidik mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok yang telah dibentuk yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang yang heterogen.
- Pendidik membagikan LKS kepada setiap kelompok yang didalamnya terdapat wacana atau bahan bacaan yang tentang melakukan operasi pecahan campuran yang akan didiskusikan bersama anggota kelompok
- Peserta didik saling bekerjasama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKS
- Pendidik sebagai fasilitator membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKS
- Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas
- Pendidik membuat kesimpulan bersama dari persentase yang dilakukan peserta didik

C. Kegiatan akhir : (15 Menit)

- Pendidik membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pelajaran

- Pendidik menutup pelajaran dengan memberi tugas (PR) terhadap materi yang disampaikan, yang dilanjutkan dengan doa dan salam

Sumber :

- Sumber : Buku Pendidikan Matematika. Terbitan Fokus. Halaman 21-3

Penilaian (Evaluasi) :

- Test tertulis : Bentuk tes pilihan ganda. Terlampir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Mengetahui:
Kepala MI Darussalam Kualu Nenas
Matematika

Tambang, 2009
Pendidik Mata Pelajaran

(SRI HASTUTI, S. Ag)

(DEWI SUSILAWATI)

NIM . 10715001134

Lampiran B₃. RPP – 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 4)

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ semester : V / 2
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : Keempat

Standar Kompetensi : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : 5.2. Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan

Indikator :

1. Mengenal pecahan dalam perbandingan dan skala
2. Melakukan operasi pecahan dalam perbandingan dan skala

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mengenal pecahan dalam perbandingan dan skala
2. Peserta didik dapat melakukan operasi pecahan dalam perbandingan dan skala

Materi Pokok : Pecahan

Metode Pembelajaran : Strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan awal : (10 Menit)

- Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- Melakukan absensi peserta didik

- Pendidik memberikan apersepsi tentang materi pelajaran yang telah lalu
- Pendidik memberi motivasi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari

B. Kegiatan inti : (45 Menit)

- Pendidik menyajikan informasi singkat tentang materi pelajaran yang akan dibahas
- Pendidik mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok yang telah dibentuk yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang yang heterogen.
- Pendidik membagikan LKS kepada setiap kelompok yang didalamnya terdapat wacana atau bahan bacaan yang tentang mengenal pecahan dalam perbandingan dan skala dan melakukan operasi pecahan dalam perbandingan dan skala yang akan didiskusikan bersama anggota kelompok
- Peserta didik saling bekerjasama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKS
- Pendidik sebagai fasilitator membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKS
- Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas
- Pendidik membuat kesimpulan bersama dari persentase yang dilakukan peserta didik

C. Kegiatan akhir : (15 Menit)

- Pendidik membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pelajaran
- Pendidik menutup pelajaran dengan memberi tugas (PR) terhadap materi yang disampaikan, yang dilanjutkan dengan doa dan salam

Sumber :

- Sumber : Buku Pendidikan Matematika. Terbitan Fokus. Halaman 21-3

Penilaian (Evaluasi) :

- Test tertulis : Bentuk tes pilihan ganda. Terlampir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Mengetahui:
Kepala MI Darussalam Kualu Nenas
Matematika

Tambang, 2009
Pendidik Mata Pelajaran

(SRI HASTUTI, S. Ag)

(DEWI SUSILAWATI)
NIM . 10715001134

Lampiran C₁. LKS – 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKS 1)

Kelompok :

Materi : Pecahan

Indikator : 1. Mengetahui arti perkalian pecahan

2. Melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan

Perkalian Pecahan

1. Mengetahui Arti Perkalian Pecahan

Perkalian merupakan penjumlahan berulang. Misalnya $3 \times 5 = 5 + 5 + 5$.

Demikian pula dengan perkalian pecahan yang juga merupakan penjumlahan pecahan berulang. Misalnya:

$$3 \times \frac{1}{3} = \frac{1}{3} + \frac{1}{3} + \frac{1}{3}$$

2. Melakukan Operasi Perkalian Berbagai Bentuk Pecahan

a. Perkalian pecahan biasa dengan pecahan biasa atau pecahan biasa dengan bilangan asli dan sebaliknya.

Contoh:

$$1) \frac{2}{7} \times 4 = \frac{8}{7} = 1\frac{1}{7}$$

$$2) \frac{3}{4} \times \frac{8}{9} = \frac{3 \times 8}{4 \times 9} = \frac{24}{36} = \frac{2}{3}$$

b. Perkalian antara pecahan biasa dengan campuran atau pecahan campuran dengan campuran.

Contoh:

$$1) \frac{3}{4} \times 1\frac{1}{3} = \frac{3}{4} \times \frac{4}{3} = \frac{3 \times 4}{4 \times 3} = \frac{12}{12} = 1$$

$$2) 1\frac{3}{5} \times 1\frac{1}{4} = \frac{8}{5} \times \frac{5}{4} = \frac{8 \times 5}{5 \times 4} = \frac{40}{20} = 2$$

c. Perkalian tiga bilangan pecahan berturut-turut.

Contoh:

$$\frac{1}{2} \times \frac{2}{3} \times \frac{3}{4} = \frac{1 \times 2 \times 3}{2 \times 3 \times 4} = \frac{6}{24} = \frac{1}{4}$$

- Rumus umum perkalian pecahan adalah:

$$\frac{\text{pembilang} \times \text{pembilang}}{\text{penyebut} \times \text{penyebut}}$$

- Pada perkalian pecahan tidak perlu menyamakan penyebutnya

Isilah titik-titik berikut!

1. Sebilah papan berbentuk persegi panjang dengan panjang $8\frac{3}{5}$ dm dan lebar $5\frac{2}{6}$

dm. Berapa dm^2 luas papan tersebut?

Penyelesaian:

Diketahui : Panjang papan = ... $\frac{\dots}{\dots}$ = $\frac{\dots}{\dots}$

Lebar papan = ... $\frac{\dots}{\dots}$ = $\frac{\dots}{\dots}$

Ditanya : Luas papan = dm^2

Jawab :

Luas papan = luas persegi panjang

Luas persegi panjang = panjang x lebar

$$= \frac{\dots}{\dots} \text{ dm} \times \frac{\dots}{\dots} \text{ dm}$$

$$= \frac{\dots}{\dots} \text{ dm}^2$$

2. Seorang nelayan rata-rata dapat menangkap $9\frac{1}{4}$ kg ikan setiap hari. Berapa kg ikan yang dapat ditangkap selama 6 hari?

Penyelesaian:

Diketahui : Rata – rata ikan tangkapan tiap hari = $9\frac{1}{4}$ kg

Ditanya : Banyak ikan tangkapan selama 6 hari = ...

Jawab :

$$1 \text{ hari} = 9\frac{1}{4} \text{ kg} = \frac{\dots}{\dots} \text{ kg}$$

Ubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa

$$\begin{aligned} 6 \text{ hari} &= 6 \times \frac{\dots}{\dots} \\ &= \frac{\dots \times \dots}{\dots} \\ &= \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots} \end{aligned}$$

Jadi, banyak tangkapan ikan selama 6 hari = $\frac{\dots}{\dots}$

3. Pak Bahar membeli 8 papan di toko bangunan. Panjang tiap papan $4\frac{1}{5}$ meter.

Berapa meter panjang papan seluruhnya?

Penyelesaian:

Diketahui : banyak papan = 8

$$\text{Panjang tiap papan} = \dots\frac{\dots}{\dots} \text{ meter} = \frac{\dots}{\dots} \text{ meter}$$

Ditanya : Panjang papan seluruhnya

Jawab :

$$\text{Panjang papan seluruhnya} = \text{banyak papan} \times \text{panjang tiap papan}$$

$$\begin{aligned} &= \dots \times \frac{\dots}{\dots} \\ &= \frac{\dots \times \dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots} \end{aligned}$$

Jadi, panjang papan seluruhnya = $\frac{\dots}{\dots}$

4. Sebidang kebun berbentuk persegi dengan panjang sisi $5\frac{2}{3}$ meter. Berapa meter

keliling kebun tersebut?

Penyelesaian:

Diketahui : Kebun berbentuk persegi dengan panjang sisi = $5\frac{2}{3}$ meter = $\frac{\dots}{\dots}$

Ditanya : keliling kebun

Jawab :

Keliling kebun = keliling persegi

$$= 4 \times \text{sisi}$$

$$= \dots \times \frac{\dots}{\dots}$$

$$= \frac{\dots \times \dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

Jadi, keliling kebun

tersebut = $\frac{\dots}{\dots}$ meter

5. Ayah akan mengisi bensin untuk mobil. Tangki mobil dapat memuat $24\frac{1}{3}$ liter

bensin. Berapa liter bensin yang telah digunakan ayah, jika ayah telah mengisinya 5 kali?

Penyelesaian:

Diketahui : Muatan tangki mobil = $24\frac{1}{3}$ liter = $\frac{\dots}{\dots}$ liter

Ditanya : banyak bensin jika ayah mengisinya 5 kali

Jawab :

Banyak bensin yang telah diisi ayah = $\dots \times \frac{\dots}{\dots}$

$$= \frac{\dots \times \dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

Jadi, ayah telah
mengisi bensin

sebanyak = $\frac{\dots}{\dots}$ liter

Lampiran C₂. LKS – 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKS 2)

Kelompok :

Materi : Pecahan

Indikator : 1. Mengetahui arti pembagian pecahan

2. Melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan

Pembagian Pecahan

1. Mengetahui arti pembagian pecahan

Membagi pecahan dapat dilakukan dengan cara mengubah pembagian pecahan tersebut menjadi perkalian dengan syarat bilangan pembagi harus diubah menjadi kebalikan dari pecahan pembagi tersebut. Jadi pembagian pecahan berarti mengalikan bilangan yang dibagi dengan kebalikan dari bilangan pembagi.

Contoh:

a. $4 : \frac{3}{4} = 4 \times \frac{4}{3} = \frac{16}{3} = 5\frac{1}{3}$

b. $\frac{2}{3} : 6 = \frac{2}{3} \times \frac{1}{6} = \frac{2}{18} = \frac{1}{9}$

2. Melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan

a. Pembagian dua pecahan biasa dengan pecahan biasa.

Contoh:

1) $\frac{3}{4} : \frac{2}{3} = \frac{3}{4} \times \frac{3}{2} = \frac{9}{8}$

b. Pembagian dua pecahan biasa dengan pecahan campuran dan campuran dengan campuran.

Contoh:

1) $3\frac{1}{5} : \frac{4}{5} = \frac{16}{5} : \frac{4}{5} = \frac{16}{5} \times \frac{5}{4} = \frac{80}{20} = 4$

2) $2\frac{2}{5} : 1\frac{1}{5} = \frac{12}{5} : \frac{6}{5} = \frac{12}{5} \times \frac{5}{6} = \frac{60}{30} = 2$

c. Pembagian satu pecahan dengan dua pecahan lain yang berturut-turut.

Contoh:

$$1) \frac{7}{8} : \frac{1}{2} : \frac{2}{5} = \frac{7}{8} \times 2 \times \frac{5}{2} = \frac{70}{16} = 4\frac{6}{16} = 4\frac{3}{8}$$

$$2) 6\frac{1}{4} : 2\frac{1}{2} : 1\frac{1}{2} = \frac{25}{4} : \frac{5}{2} : \frac{3}{2} = \frac{25}{4} \times \frac{2}{5} \times \frac{2}{3} = \frac{100}{60} = \frac{5}{3} = 1\frac{2}{3}$$

**Isilah titik-titik
berikut!**

1. Luas sebidang tanah yang berbentuk persegi panjang adalah $14\frac{2}{5} \text{ m}^2$. Lebar

tanah tersebut adalah $2\frac{1}{4}$ meter. Berapa meter panjang tanah tersebut?

Penyelesaian:

Diketahui : luas tanah = luas persegi panjang = $14\frac{2}{5} \text{ m}^2 = \dots$

Lebar tanah = $2\frac{1}{4}$ meter = \dots

Ditanya : panjang tanah = \dots

Jawab :

Luas tanah = luas persegi panjang

= panjang \times lebar

Panjang = luas tanah : lebar

Panjang = $\dots : \dots$

= $\dots \times \dots$

= $\frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} = \dots = \dots$

Jadi, panjang tanah = \dots

2. Luas sebuah tembok yang berbentuk segitiga adalah $2\frac{1}{7}m^2$. Panjang alas tembok tersebut $1\frac{4}{11}$ meter. Berapa meter tinggi tembok tersebut?

Penyelesaian:

$$\text{Diketahui : luas tembok} = \text{luas segitiga} = 2\frac{1}{7}m^2 = \dots$$

$$\text{Panjang alas tembok} = 1\frac{4}{11} \text{ meter} = \dots$$

Ditanya : tinggi tembok = ...

Jawab :

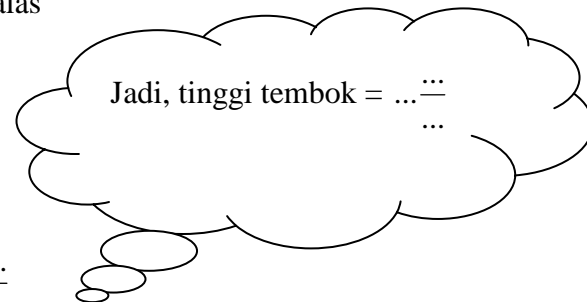
$$\text{Luas tembok} = \text{luas segitiga} = \frac{\text{alas} \times \text{tinggi}}{2}$$

$$\text{Tinggi} = 2 \text{ luas segitiga} : \text{alas}$$

$$\text{Tinggi} = 2 \times \dots : \dots$$

$$\text{Tinggi} = \dots \times \dots$$

$$= \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} = \dots = \dots$$



3. Pak Hasyim mempunyai kebun seluas $9\frac{3}{7}$ hektar. Setelah tua ia ingin mewariskan kebun tersebut kepada 6 orang anaknya. Tiap anak mendapat bagian kebun yang sama luasnya. Berapa hektar kebun yang diperoleh tiap anak Pak Hasyim?

Penyelesaian:

$$\text{Diketahui : luas kebun Pak Hasyim} = 9\frac{3}{7} \text{ hektar} = \dots \text{ hektar}$$

$$\text{Anak Pak Hasyim} = 6 \text{ orang}$$

Ditanya : kebun yang diperoleh tiap anak Pak Hasyim = ...

Jawab :

$$\text{Kebun yang diperoleh tiap anak Pak Hasyim} = \text{luas kebun} : \text{jumlah anak}$$

$$= \frac{\dots}{\dots} : 6$$

$$= \frac{\dots}{\dots} \times \frac{\dots}{\dots}$$

$$= \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

Jadi, yang diperoleh tiap anak
 Pak Hasyim = $\dots \frac{\dots}{\dots}$ hektar

4. Sebuah lantai berbentuk persegi panjang dengan luas $9\frac{3}{5} \text{ m}^2$. Panjang lantai $3\frac{3}{7}$ meter. Berapa meter lebar lantai rumah tersebut?

Penyelesaian:

Diketahui : luas lantai = luas persegi panjang = $9\frac{3}{5} \text{ m}^2 = \dots \frac{\dots}{\dots} \text{ m}^2$

Panjang lantai = $3\frac{3}{7}$ meter = $\dots \frac{\dots}{\dots}$ meter

Ditanya : lebar lantai rumah tersebut = ...

Jawab :

Luas persegi panjang = panjang \times lebar

Lebar = luas persegi panjang : panjang

$$= \frac{\dots}{\dots} : \frac{\dots}{\dots}$$

$$= \frac{\dots}{\dots} \times \frac{\dots}{\dots}$$

$$= \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

Jadi, lebar lantai rumah = $\dots \frac{\dots}{\dots}$ m

Lampiran C₄. LKS – 4

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKS 3)

Kelompok :

Materi : Pecahan

Indikator : 1. Mengenal pecahan dalam perbandingan dan skala

2. Melakukan operasi pecahan dalam perbandingan dan skala

 **PERBANDINGAN**

Isilah titik-titik berikut!

1. Ayah membeli 4 potong kemeja. Jumlah semua kemeja ayah ada 12 potong. Berapakah perbandingan kemeja ayah yang baru dengan semua kemejanya?

Penyelesaian:

Diketahui : Kemeja baru ayah = potong

Jumlah semua kemeja ayah = potong

Ditanya : Perbandingan kemeja ayah yang baru dengan semua kemejanya =

Jawab :

Perbandingan kemeja ayah yang baru dengan semua kemejanya

= kemeja baru ayah : semua kemeja ayah

= : atau $\frac{\dots\dots}{\dots\dots}$

2. Banyak semen putih ada 18 kantong dari 42 kantong semen seluruhnya.

Berapakah perbandingan semen putih dengan semua semen?

Penyelesaian:

Diketahui : Banyak semen putih = kantong

Jumlah semen seluruhnya = kantong

Ditanya : Perbandingan semen putih dengan semua semen =.....

Jawab :

Perbandingan semen putih dengan semua semen = Banyak semen putih :

semen seluruhnya

= : atau

$\frac{\dots}{\dots}$

3. Di dalam kantong terdapat 65 paku, terdiri dari paku kecil dan besar. Jika

banyak paku kecil $\frac{2}{5}$ dari semua paku, berapa banyak paku kecil?

Jawab:

Diketahui : Banyak semua paku =

Perbandingan paku kecil dengan semua paku $\frac{\dots}{\dots}$

Ditanya : banyak paku kecil =

Jawab :

Banyak paku kecil = perbandingan paku kecil dengan semua paku x jumlah

semua paku

$$= \frac{\dots}{\dots} \times \dots = \dots$$

4. Ayah mempunyai 63 kaset, terdiri dari kaset lagu-lagu keroncong dan lagu pop. Jika kaset lagu pop dibandingkan dengan semua kaset adalah 5 : 7 berapa banyak kaset lagu keroncong?

Penyelesaian:

Diketahui : Banyak kaset ayah = kaset

Perbandingan kaset pop dengan semua kaset ... : ...

Ditanya : Banyak kaset lagu keroncong =?

Jawab :

Banyak kaset lagu pop = Perbandingan kaset pop dengan semua kaset \times banyak kaset ayah

$$= \frac{\dots}{\dots} \times \dots$$

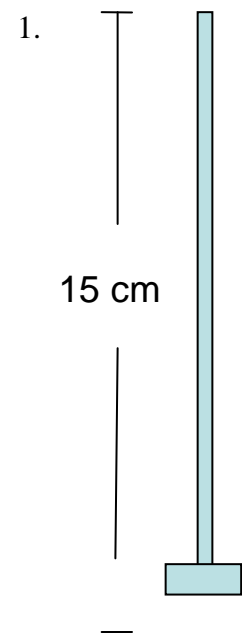
$$= \dots$$

Jadi, banyak kaset lagu keroncong = banyak semua kaset – banyak kaset pop

$$= \dots - \dots$$

SKALA

Isilah titik-titik berikut!



Gambar di samping adalah gambar sebuah tiang bendera dengan skala 1 : 100. berapa meter tinggi tiang bendera sebenarnya?

Penyelesaian:

Diketahui: Tinggi tiang bendera pada gambar =
.....cm

$$\text{Skala} = \dots : \dots = \frac{\dots}{\dots}$$

Ditanya : tinggi tiang bendera sebenarnya =?

Jawab :

Tinggi tiang bendera sebenarnya = tinggi tiang bendera pada gambar : skala

$$= \dots \text{ cm} : \frac{\dots}{\dots}$$

$$= \dots \text{ cm} \times 100$$

$$= \dots \text{ cm} = \dots \text{ meter}$$

2. Pada peta berskala, jarak Jakarta – Surabaya 5 cm. berapa km jarak kota Jakarta – Surabaya sebenarnya jika skala peta tersebut 1 : 20.000.000?

Penyelesaian:

Diketahui : Jarak Jakarta – Surabaya pada peta ... cm

$$\text{Skala peta} \dots : \dots = \frac{1}{20.000.000}$$

Ditanya : Jarak kota Jakarta – Surabaya sebenarnya =

Jawab :

Jarak sebenarnya kota Jakarta – Surabaya = jarak Jakarta – Surabaya pada

peta : skala peta

$$= \dots \text{cm} : \frac{\dots}{\dots}$$

$$= \dots \text{cm} \times \dots$$

$$= \dots \text{cm}$$

$$= \dots \text{km}$$

Jadi, jarak sebenarnya kota Jakarta – Surabaya adalah km.

3. Sebuah menara dengan tinggi 20 m akan digambar dengan tinggi 4 cm.

berapakah skala yang digunakan pada gambar?

Penyelesaian:

Diketahui : Tinggi menara sebenarnya = m = cm

Tinggi menara pada gambar = cm

Ditanya : Skala yang digunakan pada gambar =

Jawab :

Skala = tinggi menara pada gambar : tinggi menara sebenarnya

$$= \dots \text{cm} : \dots \text{cm}$$

$$= \dots : \dots$$

Jadi, skala yang digunakan pada gambar adalah :

4. Pada sebuah denah, jarak antara rumah Ari dan toko buku adalah 4 cm. Sedangkan jarak sebenarnya adalah 360 km. Tentukan skala yang digunakan pada peta tersebut.

Penyelesaian:

Diketahui : Jarak antara rumah Ari dan toko buku = cm

Jarak sebenarnya =km = cm

Ditanya : Skala yang digunakan pada peta =

Jawab :

Skala = jarak antara rumah Ari dan toko buku : jarak sebenarnya

= cm : cm

= :

Jadi, skala yang digunakan pada peta adalah :

Lampiran D. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Pecahan
 Jumlah Soal : 5
 Bentuk Soal : Uraian
 Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran/ Indikator Soal	Nomor Soal	Skor
Mengalikan dan membagikan berbagai bentuk pecahan	1. Melakukan operasi perkalian bentuk pecahan	1. Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian bentuk pecahan melalui soal cerita	1, 3	40
	2. Melakukan operasi pembagian bentuk pecahan	2. Peserta didik dapat melakukan operasi pembagian bentuk pecahan melalui soal cerita	2	20
Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan	3. Melakukan operasi pecahan dalam perbandingan dan skala	3. Peserta didik dapat melakukan operasi pecahan dalam masalah perbandingan	4	20
		4. Peserta didik dapat melakukan operasi pecahan dalam masalah skala	5	20
Jumlah Skor				100

Lampiran E₁. Ulangan Harian

ULANGAN HARIAN

1. Sebilah papan berbentuk persegi panjang dengan panjang $8\frac{3}{5}$ dm dan lebar $5\frac{2}{6}$ dm. Berapa dm^2 luas papan tersebut?
2. Luas sebidang tanah yang berbentuk persegi panjang adalah $14\frac{2}{5}$ m^2 . Lebar tanah tersebut adalah $2\frac{1}{4}$ meter. Berapa meter panjang tanah tersebut?
3. Sebidang kebun berbentuk persegi dengan panjang sisi $5\frac{2}{3}$ meter. Berapa meter keliling kebun tersebut?
4. Sebuah toples berisi 80 permen, terdiri dari permen rasa buah dan rasa coklat. Jika banyak permen coklat $\frac{3}{8}$ dari semua permen, berapa banyak permen rasa buah di toples tersebut?
5. Pada peta berskala, jarak antara rumah Paman dan Nenek, adalah 6 cm. Sedangkan jarak sebenarnya adalah 360 km. Tentukan skala yang digunakan pada peta tersebut.

Lampiran E₂. Alternatif Jawaban UH

Alternatif Jawaban Ulangan Harian

1. Diketahui : Panjang papan = $8\frac{3}{5} = \frac{43}{5}$

$$\text{Lebar papan} = 5\frac{2}{6} = \frac{32}{6}$$

Ditanya : Luas papan =dm²

Jawab :

Luas papan = luas persegi panjang

Luas persegi panjang = panjang x lebar

$$= \frac{43}{5} \text{ dm} \times \frac{32}{6} \text{ dm}$$

$$= \frac{688}{15} \text{ dm}^2$$

2. Diketahui : luas tanah = luas persegi panjang = $14\frac{2}{5} \text{ m}^2 = \frac{72}{5}$

$$\text{Lebar tanah} = 2\frac{1}{4} \text{ meter} = \frac{9}{4}$$

Ditanya : panjang tanah = ...

Jawab :

Luas tanah = luas persegi panjang

= panjang × lebar

Panjang = luas tanah : lebar

$$\text{Panjang} = \frac{72}{5} : \frac{9}{4}$$

$$= \frac{72}{5} \times \frac{4}{9}$$

$$= \frac{72 \times 4}{5 \times 9} = \frac{32}{5} = 6\frac{2}{5}$$

3. Diketahui : Sebidang kebun berbentuk persegi

$$\text{Panjang sisi} = 5\frac{2}{3} \text{ meter} = \frac{17}{3} \text{ meter}$$

Ditanya : Keliling kebun =

Jawab :

$$\text{Keliling kebun} = \text{Keliling persegi}$$

$$= 4 \times \text{panjang sisi}$$

$$= 4 \times \frac{17}{3}$$

$$= \frac{68}{3} \text{ meter}$$

4. Diketahui : Isi sebuah toples = 80 permen yang terdiri dari permen rasa coklat dan permen rasa buah

Perbandingan permen rasa coklat dengan semua permen adalah $\frac{3}{8}$

Ditanya : Banyak permen rasa buah di dalam toples =

Jawab :

Banyak permen rasa buah = jumlah permen semuanya – permen rasa coklat

Banyak permen rasa coklat = jumlah semua permen \times perbandingan permen rasa coklat dengan semua permen

$$= 80 \times \frac{3}{8}$$

$$= \frac{240}{8}$$

$$= 30 \text{ permen}$$

Jadi, banyak permen rasa buah = $80 - 30 = 50$ permen

5. Diketahui : Jarak antara rumah Paman dengan Nenek pada peta = 6 cm

Jarak sebenarnya = 360 km = 36.000.000 cm

Ditanya : Skala pada peta =

Jawab :

$$\text{Skala pada peta} = \frac{\text{jarak pada peta}}{\text{jarak sebenarnya}}$$

$$= \frac{6 \text{ cm}}{36.000.000 \text{ cm}}$$
$$= \frac{1}{6.000.000}$$

Jadi, skala pada peta adalah 1 : 6.000.000

Lampiran F₁. Lembar Pengamatan – 1

LEMBAR PENGAMATAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)

LEMBAR PENGAMATAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

Hari/ Tanggal :

Materi Pokok : Pecahan

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Pendidik Aktifitas yang dilakukan	1	2	3	4	5	Peserta didik Aktifitas yang dilakukan	1	2	3	4	5
Pendidik mengorganisasi peserta didik ke dalam kelompok yang telah dibentuk			√			Peserta didik bergabung dengan kelompoknya		√			
Pendidik memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok			√			Peserta didik mempelajari LKS bersama kelompoknya				√	
Pendidik meminta peserta didik bekerja sama dalam mengerjakan LKS dengan teman sekelompok			√			Peserta didik saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya			√		
Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok				√		Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				√	
Pendidik membuat kesimpulan bersama dengan peserta didik			√			Peserta didik membuat kesimpulan bersama pendidik				√	

Ket: Sangat Baik (5), baik (4), cukup baik (3), kurang baik (2), tidak baik (1)

Pengamat

(SRI MARDIANA)

Lampiran F₂. Lembar Pengamatan – 2

LEMBAR PENGAMATAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)

LEMBAR PENGAMATAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

Hari/ Tanggal :

Materi Pokok : Pecahan

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Pendidik Aktifitas yang dilakukan	1	2	3	4	5	Peserta didik Aktifitas yang dilakukan	1	2	3	4	5
Pendidik mengorganisasi peserta didik ke dalam kelompok yang telah dibentuk				√		Peserta didik bergabung dengan kelompoknya					√
Pendidik memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok				√		Peserta didik mempelajari LKS bersama kelompoknya					√
Pendidik meminta peserta didik bekerja sama dalam mengerjakan LKS dengan teman sekelompok				√		Peserta didik saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya					√
Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok				√		Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya					√
Pendidik membuat kesimpulan bersama dengan peserta didik				√		Peserta didik membuat kesimpulan bersama pendidik					√

Ket: Sangat Baik (5), baik (4), cukup baik (3), kurang baik (2), tidak baik (1)

Pengamat

(SRI MARDIANA)

Lampiran F3. Lembar Pengamatan – 3

LEMBAR PENGAMATAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)

LEMBAR PENGAMATAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

Hari/ Tanggal :

Materi Pokok : Pecahan

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

Pendidik Aktifitas yang dilakukan						Peserta didik Aktifitas yang dilakukan								
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5			
Pendidik mengorganisasi peserta didik ke dalam kelompok yang telah dibentuk					√	Peserta didik bergabung dengan kelompoknya								√
Pendidik memberikan LKS untuk dikerjakan secara berkelompok					√	Peserta didik mempelajari LKS bersama kelompoknya								√
Pendidik meminta peserta didik bekerja sama dalam mengerjakan LKS dengan teman sekelompok			√			Peserta didik saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya							√	
Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok				√		Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya							√	
Pendidik membuat kesimpulan bersama dengan peserta didik				√		Peserta didik membuat kesimpulan bersama pendidik								√

Ket: Sangat Baik (5), baik (4), cukup baik (3), kurang baik (2), tidak baik (1)

Pengamat

(SRI MARDIANA)

Lampiran G₁. Hasil Belajar Sebelum Tindakan

DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SEBELUM TINDAKAN

No	Kode Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Sis V - 01	65	tuntas
2	Sis V - 02	20	tidak tuntas
3	Sis V - 03	85	tuntas
4	Sis V - 04	60	tidak tuntas
5	Sis V - 05	50	tidak tuntas
6	Sis V - 06	45	tidak tuntas
7	Sis V - 07	70	tuntas
8	Sis V - 08	20	tidak tuntas
9	Sis V - 09	60	tidak tuntas
10	Sis V - 10	55	tidak tuntas
11	Sis V - 11	50	tidak tuntas
	Rata-rata	52,73	tidak tuntas

**Pembentukan Kelompok Kooperatif
Berdasarkan Hasil Belajar Sebelum Tindakan**

No	Kode Siswa	Nilai	Kelompok
1	Sis V - 03	85	A
2	Sis V - 07	70	B
3	Sis V - 01	65	C
4	Sis V - 04	60	C
5	Sis V - 09	60	B
6	Sis V - 10	55	A
7	Sis V - 05	50	B
8	Sis V - 11	50	C
9	Sis V - 06	45	C
10	Sis V - 02	20	B
11	Sis V - 08	20	A

No	Kelompok	Kode Siswa	Nilai
1	A	Sis V - 03	85
2		Sis V - 10	55
3		Sis V - 08	20
4	B	Sis V - 07	70
5		Sis V - 09	60
6		Sis V - 05	50
7		Sis V - 02	20
8	C	Sis V - 01	65
9		Sis V - 04	60
10		Sis V - 11	50
11		Sis V - 06	45

Data Hasil Belajar Peserta didik Setelah Tindakan

No	Kode Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Sis V - 01	80	tuntas
2	Sis V - 02	70	tuntas
3	Sis V - 03	90	tuntas
4	Sis V - 04	70	tuntas
5	Sis V - 05	60	tidak tuntas
6	Sis V - 06	70	tuntas
7	Sis V - 07	100	tuntas
8	Sis V - 08	70	tuntas
9	Sis V - 09	80	tuntas
10	Sis V - 10	90	tuntas
11	Sis V - 11	70	tuntas
Rata-rata		77,27	tuntas

Lampiran G4. Hasil Belajar/ Indikator Soal

Hasil Belajar Setelah Tindakan/ Indikator Soal

No	Kode Siswa	Skor Maksimum/ Indikator Soal					Jumlah	Ketuntasan
		20	20	20	20	20		
1	Sis V - 01	0	20	20	20	20	80	tuntas
2	Sis V - 02	20	20	20	10	0	70	tuntas
3	Sis V - 03	20	20	20	20	10	90	tuntas
4	Sis V - 04	20	10	20	20	0	70	tuntas
5	Sis V - 05	20	0	20	20	0	60	tidak tuntas
6	Sis V - 06	20	20	20	10	0	70	tuntas
7	Sis V - 07	20	20	20	20	20	100	tuntas
8	Sis V - 08	20	20	20	10	0	70	tuntas
9	Sis V - 09	20	20	20	20	0	80	tuntas
10	Sis V - 10	20	20	20	20	10	90	tuntas
11	Sis V - 11	10	10	20	20	10	70	tuntas
		9	8	11	8	2	77,27	tuntas

Lampiran H. Rekapitulasi Ketercapaian KKM

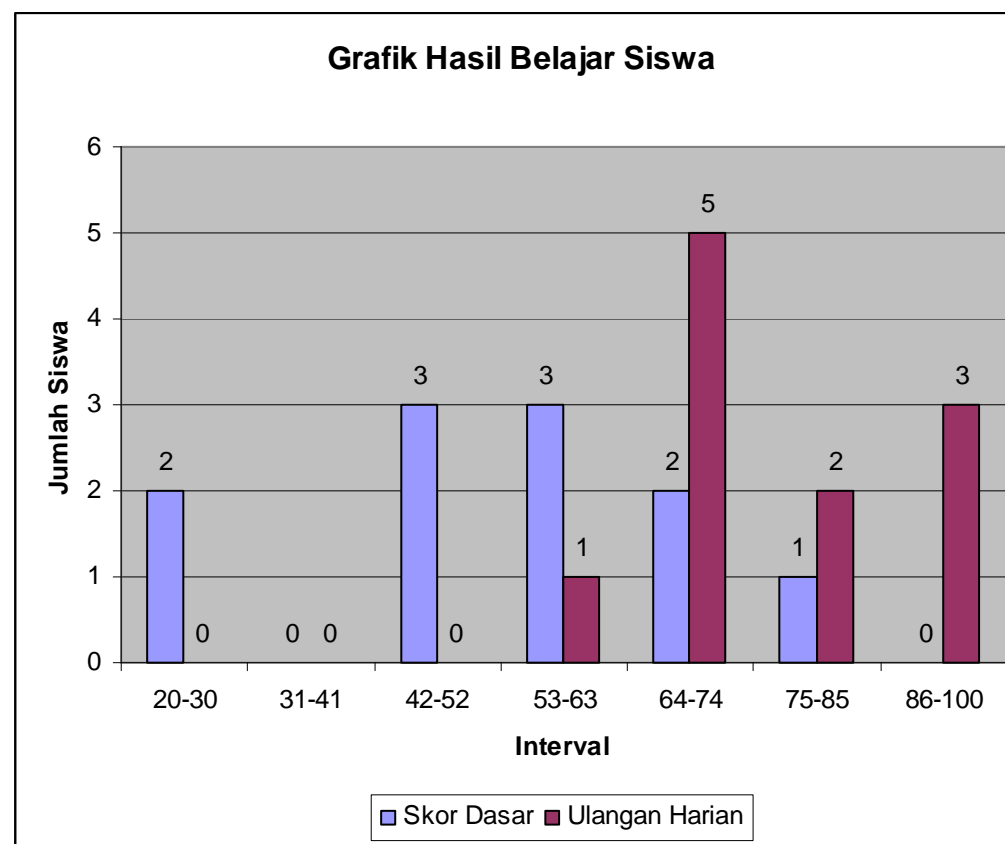
Rekapitulasi Ketercapaian KKM

Ulangan Harian	Jumlah	Persentase
Sebelum Tindakan	3	27%
Setelah Tindakan	10	91%

Lampiran I. Distribusi Hasil Belajar

Distribusi Hasil Belajar Peserta didik

No	Interval	Frekuensi	
		Skor Dasar	Ulangan Harian
1	20 - 30	2	0
2	31 - 41	0	0
3	42 - 52	3	0
4	53 - 63	3	1
5	64 - 74	2	5
6	75 - 85	1	2
7	86 - 100	0	3



TABEL NILAI “t” UNTUK TARAF SIGNIFIKAN 5% DAN 1%

df/db	5%	1%	df/db	5%	1%
1	12,71	63,66	24	2,06	2,8
2	4,3	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,6	27	2,05	2,77
5	2,75	4,03	28	2,05	2,76
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76
7	2,36	3,5	30	2,04	2,75
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,72
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69
11	2,2	3,11	50	2,01	2,68
12	2,18	3,06	60	2	2,65
13	2,16	3,01	70	2	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63
16	2,12	2,92	100	1,98	2,63
17	2,11	2,9	125	1,98	2,62
18	2,1	2,88	150	1,98	2,61
19	2,09	2,86	200	1,97	2,6
20	2,09	2,84	300	1,97	2,59
21	2,08	2,83	400	1,97	2,59
22	2,07	2,82	500	1,96	2,59
23	2,07	2,81	1000	1,96	2,58

DAFTAR LAMPIRAN

Silabus
RPP – 1
RPP – 2
RPP – 3
RPP – 4
LKS – 1
LKS – 2
LKS – 3
LKS – 4
Kisi-kisi Ulangan Harian I
Kisi-kisi Ulangan Harian II
Ulangan Harian I
Soal Ulangan Harian II
Alternatif Jawaban UH I
Alternatif Jawaban UH II
Lembar Pengamatan – 1
Lembar Pengamatan – 2
Lembar Pengamatan – 3
Lembar Pengamatan – 4
Hasil Belajar Sebelum Tindakan
Hasil Belajar Siklus I
Hasil Belajar Siklus II
Pembentukan Kelompok
Tabel test “t”

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Langkah-langkah Pembelajaran CIRC.....	13
Tabel II.2	Kriteria Nilai Perkembangan Individu	17
Tabel II.3	Rata-rata Skor Perkembangan Kelompok	18
Tabel II.4	Nilai Skor Kelompok	19
Tabel II.5	Kategori Refleksi Nilai Hasil Belajar	22
Tabel IV.1	Keadaan Pendidik MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	30
Tabel IV.2	Keadaan Peserta Didik MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	31
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana MI Darussalam Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	31
Tabel IV.4	Skor Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Tindakan	34
Tabel IV.5	Skor Ulangan Harian I	41
Tabel IV.6	Skor Ulangan Harian II	47
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik dan Persentase Ketercapaian KKM	49
Tabel IV.8	Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik	49
Tabel IV.9	Nilai Perkembangan Individu Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II	51
Tabel IV.10	Rata-rata Nilai Perkembangan Kelompok dan Penghargaan Kelompok Siklus I dan Siklus II	52
Tabel IV.11	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum dan Setelah Tindakan	53

PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V MI Darussalam Kualu Nenas”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, M. A. selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Helmiati, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Ibrahim, M. Ag., selaku Ketua Pengelola P2SDM.
4. Ibu Zubaidah Amir MZ, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini
5. Ibu Sri Hastuti, S. Ag., selaku Kepala MI Darussalam Kualu Nenas yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

6. Ayahanda tercinta Jamaan dan Ibunda Samsiar yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
7. Suami tercinta Johanis dan anak tersayang Rifki Aunur Rahman yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini
8. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
9. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Maret 2010

DEWI SUSILAWATI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP Sebelum Tindakan)

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : Pertama

Standar Kompetensi : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : 5.1. Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan

Indikator :

1. Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran atau sebaliknya
2. Mencari nama pecahan senilai yang paling sederhana

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengubah pecahan biasa menjadi pecahan senilai atau sebaliknya
2. Siswa dapat mencari pecahan senilai yang paling sederhana

Materi Pokok : Pecahan

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, pemberian tugas, tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan Awal

1. Guru mengabsensi siswa

2. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah lalu yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari yaitu tentang menyatakan pecahan dalam persen
3. Guru memotivasi siswa dengan memberi contoh bentuk pecahan

B. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran atau sebaliknya dan mencari nama pecahan senilai yang paling sederhana di papan tulis
2. Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang dijelaskan guru
3. Guru memberi sebuah soal tentang materi yang diajarkan dan meminta seorang siswa untuk menyelesaikannya di depan kelas
4. Guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan yang ada di buku pegangan siswa
5. Guru bersama siswa membahas latihan yang telah dikerjakan siswa dengan meminta siswa secara bergantian menuliskan jawaban dari latihan yang telah dikerjakan

C. Kegiatan Akhir

1. Guru menyimpulkan materi pelajaran
2. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa

Sumber : Buku Matematika Kelas V. Penerbit Erlangga

LKS

Penilaian : Tes Tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP – 1)

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : Kedua

Standar Kompetensi : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : 5.1. Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan

Indikator :

1. Melakukan operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan
2. Melakukan operasi pengurangan berbagai bentuk pecahan

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat melakukan operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan
2. Siswa dapat melakukan operasi pengurangan berbagai bentuk pecahan

Model dan Metode Pembelajaran :

Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, pemberian tugas, tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan Awal

1. Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran yang telah lalu yaitu tentang mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran atau

sebaliknya dan mencari nama pecahan senilai yang paling sederhana dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari yaitu tentang operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan

2. Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh operasi pengurangan dan penjumlahan yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan

B. Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan informasi singkat tentang operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan
2. Guru mengorganisasi siswa ke dalam kelompok yang telah ditentukan yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang yang heterogen
3. Guru memberikan KLS kepada setiap kelompok yang di dalamnya terdapat wacana atau bahan bacaan yang akan didiskusikan
4. Siswa saling bekerjasama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKS
5. Guru sebagai fasilitator membimbing siswa dalam mengerjakan LKS
6. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas
7. Guru membuat kesimpulan bersama dari persentase yang dilakukan siswa

C. Kegiatan Akhir

1. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran tentang operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan
2. Guru memberi tugas rumah kepada siswa

Sumber : Matematika Kelas V Penerbit Erlangga
LKS

Penilaian :

- Jenis Tagihan : Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

Mengetahui
Kepala MI Darussalam Kualu Nenas

Tambang,2009
Guru Mata Pelajaran Matematika

SRI HASTUTI, S. Ag

DEWI SUSILAWATI

NIM. 10715001134

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP – 2)

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : Ketiga

Standar Kompetensi : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : 5.2. Mengalikan dan membagikan berbagai bentuk pecahan

Indikator :

1. Mengetahui arti perkalian pecahan
2. Melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengetahui arti perkalian pecahan
2. Siswa dapat melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan

Model dan Metode Pembelajaran :

Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas

Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan Awal

1. Guru melakukan apersepsi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan dan menghubungkan materi tersebut dengan

materi yang akan dipelajari yaitu tentang operasi perkalian berbagai bentuk pecahan

2. Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh soal dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diselesaikan dengan operasi perkalian dan berbagai bentuk pecahan
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa
4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan

B. Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan informasi singkat tentang mengenal arti perkalian pecahan dan melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan
2. Guru mengorganisasi siswa ke dalam kelompok yang telah dibentuk yang terdiri dari 4 orang
3. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok yang di dalamnya terdapat wacana atau bahan bacaan yang akan didiskusikan
4. Siswa saling bekerjasama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKS
5. Guru sebagai fasilitator membimbing siswa dalam mengerjakan LKS
6. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas
7. Guru membuat kesimpulan bersama dari persentase yang dilakukan siswa

C. Kegiatan Akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang mengenal arti perkalian pecahan dan melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan
2. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa

Sumber : Matematika untuk SD Kelas V. Penerbit Erlangga

Penilaian :

– Jenis Tagihan : Tertulis

– Bentuk Instrumen : Uraian

Mengetahui
Kepala MI Darussalam Kualu Nenas

Tambang,2009
Guru Mata Pelajaran Matematika

SRI HASTUTI, S. Ag

DEWI SUSILAWATI

NIM. 10715001134

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP – 3)

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : Keempat

Standar Kompetensi : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : 5.2. Mengalikan dan membagikan berbagai bentuk pecahan

Indikator :

1. Mengetahui arti pembagian pecahan
2. Melakukan operasi pembagian pecahan

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengetahui arti pembagian pecahan
2. Siswa dapat melakukan operasi pembagian pecahan

Model dan Metode Pembelajaran :

Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas

Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan Awal

1. Guru melakukan apersepsi tentang materi yang telah lalu yaitu mengenai arti perkalian pecahan dan melakukan operasi perkalian berbagai bentuk

pecahan, dan dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari yaitu tentang mengenal arti pembagian dan melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan

2. Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diselesaikan dengan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran

B. Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan informasi singkat tentang arti pembagian pecahan dan melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan
2. Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok yang telah dibentuk yang terdiri dari 4 orang
3. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok yang didalamnya terdapat wacana atau bahan bacaan sesuai dengan materi mengenal arti pembagian dan melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan
4. Siswa saling bekerjasama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKS
5. Guru sebagai fasilitator membimbing siswa dalam mengerjakan LKS
6. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas
7. Guru membuat kesimpulan bersama dari persentase yang dilakukan siswa

C. Kegiatan Akhir

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi mengenal operasi pembagian pecahan dan melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan
2. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa

Sumber : Matematika untuk SD Kelas V. Penerbit Erlangga
LKS

Penilaian :

- Jenis Tagihan : Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

Mengetahui
Kepala MI Darussalam Kualu Nenas

Tambang,2009
Guru Mata Pelajaran Matematika

SRI HASTUTI, S. Ag

DEWI SUSILAWATI

NIM. 10715001134

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP – 4)

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : Kelima

Standar Kompetensi : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : 5.2. Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan

Indikator :

1. Mengenal pecahan dalam perbandingan dan skala
2. Melakukan operasi pecahan dalam perbandingan dan skala

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengenal pecahan dalam perbandingan dan skala
2. Siswa dapat melakukan operasi pecahan dalam perbandingan dan skala

Materi Pokok : Pecahan

Model dan Metode Pembelajaran :

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, pemberian tugas, tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan Awal

1. Guru melakukan apersepsi tentang materi yang telah lalu yaitu tentang mengenal arti pembagian pecahan dan melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan dan menghubungkan materi tersebut dengan materi yang akan dipelajari yaitu mengenal pecahan dalam perbandingan dan skala dan melakukan operasi pecahan dalam perbandingan dan skala
2. Guru memotivasi siswa dengan memberi contoh bentuk perbandingan skala yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan menceritakan kegunaan mempelajari pelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan

B. Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan informasi singkat tentang mengenal pecahan dalam perbandingan dan skala dan melakukan operasi pecahan dalam perbandingan dan skala
2. Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok yang telah dibentuk yang terdiri dari 4 orang setiap kelompok
3. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok yang di dalamnya terdapat wacana atau bahan bacaan tentang mengenal pecahan dalam perbandingan dan skala dan melakukan operasi pecahan dalam perbandingan dan skala
4. Siswa saling bekerjasama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKS
5. Guru sebagai fasilitator membimbing siswa dalam mengerjakan LKS

6. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas
7. Guru membuat kesimpulan bersama dari presentase yang dilakukan siswa

C. Kegiatan Akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa

Sumber : Matematika untuk SD Kelas V. Penerbit Erlangga
LKS

Penilaian :

- Jenis Tagihan : Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

Mengetahui
Kepala MI Darussalam Kualu Nenas

Tambang,2009
Guru Mata Pelajaran Matematika

SRI HASTUTI, S. Ag

DEWI SUSILAWATI
NIM. 10715001134

Lampiran C₁. LKS – 1

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS 1)

Kelompok :

Materi : Pecahan

Indikator : 1. Melakukan operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan

2. Melakukan operasi pengurangan berbagai bentuk pecahan

OPERASI

Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Rita mempunyai tali sepanjang $2\frac{1}{2}$ meter. Kemudian tali tersebut disambung dengan tali Rini sepanjang $3\frac{3}{4}$ meter. Berapa meterkah panjang tali Rita dan Rini setelah disambung?
2. Paman mempunyai sebuah pohon mangga. Pohon mangga tersebut dapat dipanen sebanyak 3 kali yang masing-masing hasilnya adalah $35\frac{3}{4}$ kg, $32\frac{1}{2}$ kg, dan $37\frac{7}{10}$ kg. Berapa kilogramkah hasil keseluruhan dari pohon mangga tersebut?
3. Ayah mempunyai kain sepanjang $24\frac{2}{5}$ meter. Kain tersebut dibeli oleh orang $17\frac{1}{2}$ meter dan membeli lagi $15\frac{9}{10}$ meter. Berapa meterkah kain ayah sekarang?

4. Seorang pedagang buah-buahan mempunyai persediaan buah sebanyak $2\frac{3}{4}$ kuintal. Dalam satu hari dapat terjual $2\frac{1}{5}$ kuintal. Berapa kuintalkah buah yang masih tersisa?

Lampiran C₂. LKS – 2

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS 2)

Kelompok :

Materi : Pecahan

Indikator : 1. Mengetahui arti perkalian pecahan

2. Melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan

Perkalian Pecahan

1. Mengetahui Arti Perkalian Pecahan

Perkalian merupakan penjumlahan berulang. Misalnya $3 \times 5 = 5 + 5 + 5$.

Demikian pula dengan perkalian pecahan yang juga merupakan penjumlahan pecahan berulang. Misalnya:

$$3 \times \frac{1}{3} = \frac{1}{3} + \frac{1}{3} + \frac{1}{3}$$

2. Melakukan Operasi Perkalian Berbagai Bentuk Pecahan

a. Perkalian pecahan biasa dengan pecahan biasa atau pecahan biasa dengan bilangan asli dan sebaliknya.

Contoh:

$$1) \frac{2}{7} \times 4 = \frac{8}{7} = 1\frac{1}{7}$$

$$2) \frac{3}{4} \times \frac{8}{9} = \frac{3 \times 8}{4 \times 9} = \frac{24}{36} = \frac{2}{3}$$

b. Perkalian antara pecahan biasa dengan campuran atau pecahan campuran dengan campuran.

Contoh:

$$1) \frac{3}{4} \times 1\frac{1}{3} = \frac{3}{4} \times \frac{4}{3} = \frac{3 \times 4}{4 \times 3} = \frac{12}{12} = 1$$

$$2) 1\frac{3}{5} \times 1\frac{1}{4} = \frac{8}{5} \times \frac{5}{4} = \frac{8 \times 5}{5 \times 4} = \frac{40}{20} = 2$$

c. Perkalian tiga bilangan pecahan berturut-turut.

Contoh:

$$\frac{1}{2} \times \frac{2}{3} \times \frac{3}{4} = \frac{1 \times 2 \times 3}{2 \times 3 \times 4} = \frac{6}{24} = \frac{1}{4}$$

- Rumus umum perkalian pecahan adalah:

$$\frac{\text{pembilang} \times \text{pembilang}}{\text{penyebut} \times \text{penyebut}}$$

- Pada perkalian pecahan tidak perlu menyamakan penyebutnya

Isilah titik-titik berikut!

1. Sebilah papan berbentuk persegi panjang dengan panjang $8\frac{3}{5}$ dm dan lebar $5\frac{2}{6}$

dm. Berapa dm^2 luas papan tersebut?

Penyelesaian:

Diketahui : Panjang papan = ... $\frac{\dots}{\dots}$ = $\frac{\dots}{\dots}$

Lebar papan = ... $\frac{\dots}{\dots}$ = $\frac{\dots}{\dots}$

Ditanya : Luas papan = dm^2

Jawab :

Luas papan = luas persegi panjang

Luas persegi panjang = panjang \times lebar

$$= \frac{\dots}{\dots} \text{ dm} \times \frac{\dots}{\dots} \text{ dm}$$

$$= \frac{\dots}{\dots} \text{ dm}^2$$

2. Seorang nelayan rata-rata dapat menangkap $9\frac{1}{4}$ kg ikan setiap hari. Berapa kg ikan yang dapat ditangkap selama 6 hari?

Penyelesaian:

Diketahui : Rata – rata ikan tangkapan tiap hari = $9\frac{1}{4}$ kg

Ditanya : Banyak ikan tangkapan selama 6 hari = ...

Jawab :

$$1 \text{ hari} = 9\frac{1}{4} \text{ kg} = \frac{\dots}{\dots} \text{ kg}$$

Ubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa

$$6 \text{ hari} = 6 \times \frac{\dots}{\dots}$$

$$= \frac{\dots \times \dots}{\dots}$$

$$= \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

Jadi, banyak tangkapan ikan selama 6 hari = $\frac{\dots}{\dots}$

3. Pak Bahar membeli 8 papan di toko bangunan. Panjang tiap papan $4\frac{1}{5}$ meter.

Berapa meter panjang papan seluruhnya?

Penyelesaian:

Diketahui : banyak papan = 8

$$\text{Panjang tiap papan} = \dots\frac{\dots}{\dots} \text{ meter} = \frac{\dots}{\dots} \text{ meter}$$

Ditanya : Panjang papan seluruhnya

Jawab :

$$\text{Panjang papan seluruhnya} = \text{banyak papan} \times \text{panjang tiap papan}$$

$$= \dots \times \frac{\dots}{\dots}$$

$$= \frac{\dots \times \dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

Jadi, panjang papan seluruhnya = $\frac{\dots}{\dots}$

4. Sebidang kebun berbentuk persegi dengan panjang sisi $5\frac{2}{3}$ meter. Berapa meter

keliling kebun tersebut?

Penyelesaian:

Diketahui : Kebun berbentuk persegi dengan panjang sisi = $5\frac{2}{3}$ meter = $\frac{\dots}{\dots}$

Ditanya : keliling kebun

Jawab :

Keliling kebun = keliling persegi

$$= 4 \times \text{sisi}$$

$$= \dots \times \frac{\dots}{\dots}$$

$$= \frac{\dots \times \dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

Jadi, keliling kebun

tersebut = $\frac{\dots}{\dots}$ meter

5. Ayah akan mengisi bensin untuk mobil. Tangki mobil dapat memuat $24\frac{1}{3}$ liter

bensin. Berapa liter bensin yang telah digunakan ayah, jika ayah telah mengisinya 5 kali?

Penyelesaian:

Diketahui : Muatan tangki mobil = $24\frac{1}{3}$ liter = $\frac{\dots}{\dots}$ liter

Ditanya : banyak bensin jika ayah mengisinya 5 kali

Jawab :

Banyak bensin yang telah diisi ayah = $\dots \times \frac{\dots}{\dots}$

$$= \frac{\dots \times \dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

Jadi, ayah telah
mengisi bensin

sebanyak = $\frac{\dots}{\dots}$ liter

Lampiran C₂. LKS – 2

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS 2)

Kelompok :

Materi : Pecahan

Indikator : 1. Mengetahui arti pembagian pecahan

2. Melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan

Pembagian Pecahan

1. Mengetahui arti pembagian pecahan

Membagi pecahan dapat dilakukan dengan cara mengubah pembagian pecahan tersebut menjadi perkalian dengan syarat bilangan pembagi harus diubah menjadi kebalikan dari pecahan pembagi tersebut. Jadi pembagian pecahan berarti mengalikan bilangan yang dibagi dengan kebalikan dari bilangan pembagi.

Contoh:

a. $4 : \frac{3}{4} = 4 \times \frac{4}{3} = \frac{16}{3} = 5\frac{1}{3}$

b. $\frac{2}{3} : 6 = \frac{2}{3} \times \frac{1}{6} = \frac{2}{18} = \frac{1}{9}$

2. Melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan

a. Pembagian dua pecahan biasa dengan pecahan biasa.

Contoh:

1) $\frac{3}{4} : \frac{2}{3} = \frac{3}{4} \times \frac{3}{2} = \frac{9}{8}$

b. Pembagian dua pecahan biasa dengan pecahan campuran dan campuran dengan campuran.

Contoh:

1) $3\frac{1}{5} : \frac{4}{5} = \frac{16}{5} : \frac{4}{5} = \frac{16}{5} \times \frac{5}{4} = \frac{80}{20} = 4$

$$2) \quad 2\frac{2}{5} : 1\frac{1}{5} = \frac{12}{5} : \frac{6}{5} = \frac{12}{5} \times \frac{5}{6} = \frac{60}{30} = 2$$

c. Pembagian satu pecahan dengan dua pecahan lain yang berturut-turut.

Contoh:

$$1) \quad \frac{7}{8} : \frac{1}{2} : \frac{2}{5} = \frac{7}{8} \times 2 \times \frac{5}{2} = \frac{70}{16} = 4\frac{6}{16} = 4\frac{3}{8}$$

$$2) \quad 6\frac{1}{4} : 2\frac{1}{2} : 1\frac{1}{2} = \frac{25}{4} : \frac{5}{2} : \frac{3}{2} = \frac{25}{4} \times \frac{2}{5} \times \frac{2}{3} = \frac{100}{60} = \frac{5}{3} = 1\frac{2}{3}$$

**Isilah titik-titik
berikut!**

1. Luas sebidang tanah yang berbentuk persegi panjang adalah $14\frac{2}{5}m^2$. Lebar

tanah tersebut adalah $2\frac{1}{4}$ meter. Berapa meter panjang tanah tersebut?

Penyelesaian:

$$\text{Diketahui : luas tanah} = \text{luas persegi panjang} = 14\frac{2}{5}m^2 = \dots$$

$$\text{Lebar tanah} = 2\frac{1}{4} \text{ meter} = \dots$$

Ditanya : panjang tanah = ...

Jawab :

$$\text{Luas tanah} = \text{luas persegi panjang}$$

$$= \text{panjang} \times \text{lebar}$$

$$\text{Panjang} = \text{luas tanah} : \text{lebar}$$

$$\text{Panjang} = \dots : \dots$$

$$= \dots \times \dots$$

$$= \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} = \dots = \dots$$

Jadi, panjang tanah = ...

2. Luas sebuah tembok yang berbentuk segitiga adalah $2\frac{1}{7}m^2$. Panjang alas tembok tersebut $1\frac{4}{11}$ meter. Berapa meter tinggi tembok tersebut?

Penyelesaian:

$$\text{Diketahui : luas tembok} = \text{luas segitiga} = 2\frac{1}{7}m^2 = \dots$$

$$\text{Panjang alas tembok} = 1\frac{4}{11} \text{ meter} = \dots$$

Ditanya : tinggi tembok = ...

Jawab :

$$\text{Luas tembok} = \text{luas segitiga} = \frac{\text{alas} \times \text{tinggi}}{2}$$

$$\text{Tinggi} = 2 \text{ luas segitiga} : \text{alas}$$

$$\text{Tinggi} = 2 \times \dots : \dots$$

$$\text{Tinggi} = \dots \times \dots$$

$$= \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} = \dots = \dots$$

Jadi, tinggi tembok = ...

3. Pak Hasyim mempunyai kebun seluas $9\frac{3}{7}$ hektar. Setelah tua ia ingin mewariskan kebun tersebut kepada 6 orang anaknya. Tiap anak mendapat bagian kebun yang sama luasnya. Berapa hektar kebun yang diperoleh tiap anak Pak Hasyim?

Penyelesaian:

$$\text{Diketahui : luas kebun Pak Hasyim} = 9\frac{3}{7} \text{ hektar} = \dots \text{ hektar}$$

$$\text{Anak Pak Hasyim} = 6 \text{ orang}$$

Ditanya : kebun yang diperoleh tiap anak Pak Hasyim = ...

Jawab :

$$\text{Kebun yang diperoleh tiap anak Pak Hasyim} = \text{luas kebun} : \text{jumlah anak}$$

$$= \frac{\dots}{\dots} : 6$$

$$= \frac{\dots}{\dots} \times \frac{\dots}{\dots}$$

$$= \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

Jadi, yang diperoleh tiap anak
 Pak Hasyim = $\dots \frac{\dots}{\dots}$ hektar

4. Sebuah lantai berbentuk persegi panjang dengan luas $9\frac{3}{5}m^2$. Panjang lantai $3\frac{3}{7}$ meter. Berapa meter lebar lantai rumah tersebut?

Penyelesaian:

Diketahui : luas lantai = luas persegi panjang = $9\frac{3}{5}m^2 = \dots m^2$

Panjang lantai = $3\frac{3}{7}$ meter = \dots meter

Ditanya : lebar lantai rumah tersebut = ...

Jawab :

Luas persegi panjang = panjang \times lebar

Lebar = luas persegi panjang : panjang

$$= \frac{\dots}{\dots} : \frac{\dots}{\dots}$$

$$= \frac{\dots}{\dots} \times \frac{\dots}{\dots}$$

$$= \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} = \dots \frac{\dots}{\dots}$$

Jadi, lebar lantai rumah = $\dots \frac{\dots}{\dots}$ m

Lampiran C4. LKS – 3

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS 3)

Kelompok :

Materi : Pecahan

Indikator : 1. Mengenal pecahan dalam perbandingan dan skala

2. Melakukan operasi pecahan dalam perbandingan dan skala

 **PERBANDINGAN**

Isilah titik-titik berikut!

1. Ayah membeli 4 potong kemeja. Jumlah semua kemeja ayah ada 12 potong.

Berapakah perbandingan kemeja ayah yang baru dengan semua kemejanya?

Penyelesaian:

Diketahui : Kemeja baru ayah = potong

Jumlah semua kemeja ayah = potong

Ditanya : Perbandingan kemeja ayah yang baru dengan semua kemejanya =

Jawab :

Perbandingan kemeja ayah yang baru dengan semua kemejanya

= kemeja baru ayah : semua kemeja ayah

$$= \dots : \dots \text{ atau } \frac{\dots}{\dots}$$

2. Banyak semen putih ada 18 kantong dari 42 kantong semen seluruhnya.

Berapakah perbandingan semen putih dengan semua semen?

Penyelesaian:

Diketahui : Banyak semen putih = kantong

Jumlah semen seluruhnya = kantong

Ditanya : Perbandingan semen putih dengan semua semen =.....

Jawab :

Perbandingan semen putih dengan semua semen = Banyak semen putih :

semen seluruhnya

= : atau

$\frac{\dots}{\dots}$

.....

3. Di dalam kantong terdapat 65 paku, terdiri dari paku kecil dan besar. Jika

banyak paku kecil $\frac{2}{5}$ dari semua paku, berapa banyak paku kecil?

Jawab:

Diketahui : Banyak semua paku =

Perbandingan paku kecil dengan semua paku $\frac{\dots}{\dots}$

Ditanya : banyak paku kecil =

Jawab :

*Banyak paku kecil = perbandingan paku kecil dengan semua paku × jumlah
semua paku*

$$= \frac{\dots}{\dots} \times \dots = \dots$$

4. Ayah mempunyai 63 kaset, terdiri dari kaset lagu-lagu keroncong dan lagu pop. Jika kaset lagu pop dibandingkan dengan semua kaset adalah 5 : 7 berapa banyak kaset lagu keroncong?

Penyelesaian:

Diketahui : Banyak kaset ayah = kaset

Perbandingan kaset pop dengan semua kaset ... : ...

Ditanya : Banyak kaset lagu keroncong =?

Jawab :

*Banyak kaset lagu pop = Perbandingan kaset pop dengan semua
kaset × banyak kaset ayah*

$$= \frac{\dots}{\dots} \times \dots$$

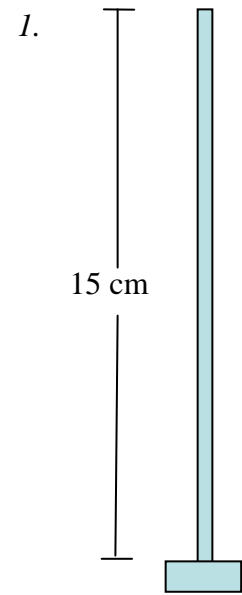
$$= \dots$$

*Jadi, bayak kaset lagu keroncong = banyak semua kaset – banyak kaset
pop*

$$= \dots - \dots$$

✚ **SKALA**

Isilah titik-titik berikut!



Gambar di samping adalah gambar sebuah tiang bendera dengan skala 1 : 100. berapa meter tinggi tiang bendera sebenarnya?

Penyelesaian:

Diketahui: Tinggi tiang bendera pada gambar =cm

$$\text{Skala} = \dots : \dots = \frac{\dots}{\dots}$$

Ditanya : tinggi tiang bendera sebenarnya =?

Jawab :

Tinggi tiang bendera sebenarnya = tinggi tiang bendera pada gambar : skala

$$= \dots \text{ cm} : \frac{\dots}{\dots}$$

$$= \dots \text{ cm} \times 100$$

$$= \dots \text{ cm} = \dots \text{ meter}$$

2. Pada peta berskala, jarak Jakarta – Surabaya 5 cm. berapa km jarak kota Jakarta – Surabaya sebenarnya jika skala peta tersebut 1 : 20.000.000?

Penyelesaian:

Diketahui : Jarak Jakarta – Surabaya pada peta ... cm

$$\text{Skala peta ... :} = \frac{1}{20.000.000}$$

Ditanya : Jarak kota Jakarta – Surabaya sebenarnya =?

Jawab :

Jarak sebenarnya kota Jakarta – Surabaya = jarak Jakarta – Surabaya pada

peta : skala peta

$$= \text{....cm} : \frac{\text{...}}{\text{.....}}$$

$$= \text{....cm} \times \text{.....}$$

$$= \text{.....cm}$$

$$= \text{.....km}$$

Jadi, jarak sebenarnya kota Jakarta – Surabaya adalah km.

3. Sebuah menara dengan tinggi 20 m akan digambar dengan tinggi 4 cm.

berapakah skala yang digunakan pada gambar?

Penyelesaian:

Diketahui : Tinggi menara sebenarnya = m = cm

Tinggi menara pada gambar = cm

Ditanya : Skala yang digunakan pada gambar =

Jawab :

Skala = tinggi menara pada gambar : tinggi menara sebenarnya

$$= \text{.... cm} : \text{..... cm}$$

$$= \text{....} : \text{.....}$$

Jadi, skala yang digunakan pada gambar adalah :

4. Pada sebuah denah, jarak antara rumah Ari dan toko buku adalah 4 cm. Sedangkan jarak sebenarnya adalah 360 km. Tentukan skala yang digunakan pada peta tersebut.

Penyelesaian:

Diketahui : Jarak antara rumah Ari dan toko buku = cm

Jarak sebenarnya =km = cm

Ditanya : Skala yang digunakan pada peta =

Jawab :

Skala = jarak antara rumah Ari dan toko buku : jarak sebenarnya

= cm : cm

= :

Jadi, skala yang digunakan pada peta adalah :

Kisi-kisi Ulangan Harian I

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran/ Indikator Soal	Nomor Soal	Skor
Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan	Melakukan operasi pengurangan berbagai bentuk pecahan	Melakukan operasi pengurangan berbagai bentuk pecahan	1,2	2+5=7
	Melakukan operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan	Melakukan operasi penjumlahan berbagai bentuk pecahan	3,4	4+8=12
Mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan	Melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan	Melakukan operasi perkalian pecahan biasa dengan bilangan asli	5	8
		Melakukan operasi perkalian pecahan biasa dengan pecahan biasa	6	4
		Melakukan operasi perkalian pecahan biasa dengan pecahan campuran	7	4
		Melakukan operasi perkalian antara pecahan campuran dengan pecahan campuran	8	5

Kisi-kisi Ulangan Harian II

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran/ Indikator Soal	Nomor Soal	Skor
Mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan	Melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan	Melakukan operasi pembagian pecahan biasa dengan pecahan biasa	1	4
		Melakukan operasi pembagian pecahan campuran dengan pecahan campuran	2	4
		Melakukan operasi pembagian satu pecahan dengan dua pecahan lain yang berturut-turut	3	6
Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan	Melakukan operasi pecahan dalam masalah perbandingan dan skala	Melakukan operasi pecahan dalam masalah perbandingan	4,5	9+5=14
		Melakukan operasi pecahan dalam masalah skala	6,7	7+5=12

Soal Ulangan Harian I

Satuan pendidikan	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/II
Materi Pokok	: Pecahan
Alokasi Waktu	: 70 Menit
Jumlah Soal	: 8 butir soal
Bentuk Soal	: Uraian
Hari/tanggal	:

Petunjuk :

- Tulis jawaban anda pada kertas yang telah disediakan !
- Kerjakan soal yang lebih mudah terlebih dahulu !
- Kerjakanlah sesuai dengan perintah soal !

1. $\frac{5}{6} - \frac{3}{5} = \dots$

2. $2\frac{3}{4} - 1\frac{2}{3} = n$. Agar benar n adalah ...

3. Hasil pengerjaan dari $3\frac{1}{2} + 1\frac{3}{4}$ adalah ...

4. Rita mempunyai tali sepanjang $2\frac{1}{2}$ meter. Kemudian tali tersebut disambung dengan tali Rini sepanjang $3\frac{3}{4}$ meter. Berapa meterkah panjang tali Rita dan Rini setelah disambung?

5. Sebidang kebun berbentuk persegi dengan panjang sisi $5\frac{2}{3}$ meter. Berapa meter keliling kebun tersebut?

6. $\frac{4}{5} \times \frac{8}{4} = \dots$

7. $1\frac{7}{8} \times \frac{8}{3} = \dots$

8. $4\frac{1}{5} \times 7\frac{1}{2} = \dots$

Soal Ulangan Harian II

Satuan pendidikan	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/II
Materi Pokok	: Pecahan
Alokasi Waktu	: 70 Menit
Jumlah Soal	: 7 butir soal
Bentuk Soal	: Uraian
Hari/tanggal	:

Petunjuk :

- Tulis jawaban anda pada kertas yang telah disediakan !
- Kerjakan soal yang lebih mudah terlebih dahulu !
- Kerjakanlah sesuai dengan perintah soal !

1. $\frac{3}{4} : \frac{5}{16} = \dots$

2. $12\frac{1}{2} : 2\frac{4}{5} = \dots$

3. $3\frac{1}{3} : 1\frac{1}{5} : \frac{5}{8} = \dots$

4. Uang Amir dan Hasan berbanding 5 : 3. Jumlah uang mereka adalah Rp. 240.000,- Berapa rupiahkah uang mereka masing-masing?

5. Uang Hasan $1\frac{3}{4}$ dari uang Ratna. Uang Hasan Rp. 140.000,- Berapa rupiahkah besar uang Ratna?

6. Jarak dari desa A ke desa B adalah 40 cm. Jika skala peta tersebut adalah 1:25.000, berapakah jarak sesungguhnya antara desa A ke desa B?

7. Jarak antara kecamatan Manggis dan Sedayu adalah 20 km. Pada peta berskala 1:50.000, berapa cm-kah jarak kedua kecamatan tersebut pada peta?

Alternatif Jawaban Ulangan Harian I

No	Jawaban	Skor
1.	$\frac{5}{6} - \frac{3}{5} = \frac{25-18}{30}$ $= \frac{7}{30}$	1 1
	Total skor	2
2.	$2\frac{3}{4} - 1\frac{2}{3} = \frac{11}{4} - \frac{5}{3}$ $= \frac{33-20}{12}$ $= \frac{13}{12}$ $= 1\frac{1}{12}$ <p>Jadi, nilai n = $1\frac{1}{12}$</p>	1 1 1 1 1
	Total skor	5
3.	$3\frac{1}{2} + 1\frac{3}{4} = \frac{7}{2} + \frac{7}{4}$ $= \frac{14+7}{4}$ $= \frac{21}{4}$ $= 5\frac{1}{4}$	1 1 1 1
	Total skor	4
4.	<p>Diketahui : Panjang tali Rita = $2\frac{1}{2}$ meter</p> <p>Panjang tali Rini = $3\frac{3}{4}$ meter</p> <p>Ditanya : panjang tali Rita dan Rini setelah disambung</p> <p>Jawab : $2\frac{1}{2} + 3\frac{3}{4} = \frac{5}{2} + \frac{15}{4}$</p> $= \frac{10+15}{4}$ $= \frac{25}{4}$ $= 6\frac{1}{4}$	1 1 1 1 1 1 1

	Jadi, panjang tali Rita dan Rini setelah disambung adalah $6\frac{1}{4}$ meter	1
	Total skor	8
5.	<p>Diketahui : Sebidang kebun berbentuk persegi</p> <p>Panjang sisi = $5\frac{2}{3}$ meter</p> <p>Ditanya : Keliling kebun tersebut?</p> <p>Jawab : Keliling kebun = keliling persegi</p> $= 4 \times \text{sisi}$ $= 4 \times 5\frac{2}{3}$ $= 4 \times \frac{17}{3}$ $= \frac{4 \times 17}{3}$ $= \frac{68}{3} \text{ meter}$ <p>Jadi, keliling kebun tersebut adalah $\frac{68}{3}$ meter</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
	Total skor	8
6.	$\frac{4}{5} \times \frac{8}{4} = \frac{4 \times 8}{5 \times 4}$ $= \frac{32}{20}$ $= \frac{8}{5}$ $= 1\frac{3}{5}$	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
	Total skor	4
7.	$1\frac{7}{8} \times \frac{8}{3} = \frac{15}{8} \times \frac{8}{3}$ $= \frac{15 \times 8}{8 \times 3}$ $= \frac{120}{24}$ $= 5$	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
	Total skor	4

8.	$4\frac{1}{5} \times 7\frac{1}{2} = \frac{21}{5} \times \frac{15}{2}$ $= \frac{21 \times 15}{5 \times 2}$ $= \frac{315}{10}$ $= \frac{63}{2}$ $= 31\frac{1}{2}$	1 1 1 1 1
	Total skor	5
	Total skor keseluruhan	40

Alternatif Jawaban Ulangan Harian II

No	Jawaban	Skor
1.	$\frac{3}{4} : \frac{5}{16} = \frac{3}{4} \times \frac{16}{5}$ $= \frac{48}{20}$ $= \frac{12}{5}$ $= 2\frac{2}{5}$	1 1 1 1
	Skor total	4
2.	$12\frac{1}{2} : 2\frac{4}{5} = \frac{25}{2} : \frac{14}{5}$ $= \frac{25}{2} \times \frac{5}{14}$ $= \frac{125}{28}$ $= 4\frac{13}{28}$	1 1 1 1
	Skor total	4
3.	$3\frac{1}{3} : 1\frac{1}{5} : \frac{5}{8} = \frac{10}{3} : \frac{6}{5} : \frac{5}{8}$ $= \frac{10}{3} \times \frac{5}{6} \times \frac{8}{5}$ $= \frac{10}{3} \times \frac{40}{30}$ $= \frac{400}{90}$ $= \frac{40}{9}$ $= 4\frac{4}{9}$	1 1 1 1 1 1
	Skor total	6
4.	<p>Diketahui : Perbandingan uang Amir dan uang Hasan = 5 : 3 Jumlah uang mereka adalah Rp. 240.000,-</p> <p>Ditanya : Uang mereka masing-masing</p> <p>Jawab : Amir + Hasan = 5 + 3 = 8</p> <p style="padding-left: 40px;">Uang Amir = $\frac{5}{8} \times 240.000$</p>	1 1 1

	$= \frac{1.200.000}{8}$	1
	$= Rp.150.000,-$	1
	$\text{Uang Hasan} = \frac{3}{8} \times 240.000$	1
	$= \frac{720.000}{8}$	1
	$= Rp.90.000,-$	1
	Jadi, uang Amir = Rp. 150.000,- dan uang Hasan = Rp.90.000,-	1
	Skor total	9
5.	Diketahui : Uang Hasan $1\frac{3}{4}$ dari uang Ratna. Uang Hasan Rp. 140.000,-	1
	Ditanya : Besar uang Ratna	1
	Jawab : Besar uang Ratna = Rp. 140.000 : $\frac{7}{4}$	1
	$= Rp.140.000 \times \frac{4}{7}$	1
	$= Rp.80.000,-$	1
	Skor total	5
6.	Diketahui : Jarak pada peta = 40 cm Skala = 1 : 25.000	1
	Ditanya : Jarak sebenarnya	1
	Jawab : Jarak sebenarnya = skala \times jarak pada peta	1
	$= 25.000 \times 40$	1
	$= 1.000.000 \text{ cm}$	1
	$= 10 \text{ km}$	1
	Jadi, jarak sesungguhnya antara desa A ke desa B = 10 km	1
	Skor total	7
7.	Diketahui : Jarak sesungguhnya = 20 km = 2.000.000 cm Skala peta = 1 : 50.000	1
	Ditanya : Jarak pada peta	1
	Jawab : Jarak pada peta = jarak sesungguhnya : skala	1
	$= 2.000.000 : 50.000$	1
	$= 40 \text{ cm}$	1
	Skor total	5
	Jumlah skor keseluruhan	40

LEMBAR PEGAMATAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOCITION
(CIRC)

LEMBAR PENGAMATAN GURU DAN SISWA

Hari/ Tanggal :

Materi Pokok : Pecahan

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

<i>GURU</i>			<i>SISWA</i>		
<i>Aktivitas yang diamati</i>	<i>Dilakukan</i>		<i>Aktivitas yang diamati</i>	<i>Dilakukan</i>	
	<i>Ya</i>	<i>Tidak</i>		<i>Ya</i>	<i>Tidak</i>
<i>Menyampaikan tujuan pembelajaran</i>			<i>Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru</i>		
<i>Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan</i>			<i>Mendengarkan penjelasan guru dan memberikan contoh lain yang</i>		
<i>Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan</i>			<i>Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru</i>		
<i>Menyajikan informasi singkat tentang materi pelajaran yang akan dibahas</i>			<i>Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru</i>		
<i>Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok kooperatif yang telah ditentukan</i>			<i>Siswa menuju ke kelompoknya masing-masing</i>		
<i>Guru membagikan LKS kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan LKS dalam kelompoknya</i>			<i>Siswa mengerjakan LKS bersama dengan teman sekelompoknya</i>		
<i>Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok</i>			<i>Mempresentasikan hasil kerja kelompok</i>		
<i>Guru membuat kesimpulan dari presentasi yang dilakukan siswa</i>			<i>Siswa memperhatikan guru</i>		

<i>Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran</i>			<i>Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran</i>		
---	--	--	---	--	--

Pengamat

(SRI MARDIANA)

**LEMBAR PEGAMATAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOCITION
(CIRC)**

LEMBAR PENGAMATAN GURU DAN SISWA

Hari/ Tanggal :

Materi Pokok : Pecahan

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

<i>GURU</i>			<i>SISWA</i>		
<i>Aktivitas yang diamati</i>	<i>Dilakukan</i>		<i>Aktivitas yang diamati</i>	<i>Dilakukan</i>	
	<i>Ya</i>	<i>Tidak</i>		<i>Ya</i>	<i>Tidak</i>
<i>Menyampaikan tujuan pembelajaran</i>			<i>Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru</i>		
<i>Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan</i>			<i>Mendengarkan penjelasan guru dan memberikan contoh lain yang</i>		
<i>Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan</i>			<i>Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru</i>		
<i>Menyajikan informasi singkat tentang materi pelajaran yang akan dibahas</i>			<i>Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru</i>		
<i>Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok kooperatif yang telah ditentukan</i>			<i>Siswa menuju ke kelompoknya masing-masing</i>		
<i>Guru membagikan LKS kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan LKS dalam kelompoknya</i>			<i>Siswa mengerjakan LKS bersama dengan teman sekelompoknya</i>		
<i>Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok</i>			<i>Mempresentasikan hasil kerja kelompok</i>		
<i>Guru membuat kesimpulan dari presentasi yang dilakukan siswa</i>			<i>Siswa memperhatikan guru</i>		

<i>Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran</i>			<i>Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran</i>		
---	--	--	---	--	--

Pengamat

(SRI MARDIANA)

LEMBAR PEGAMATAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOCITION
(CIRC)

LEMBAR PENGAMATAN GURU DAN SISWA

Hari/ Tanggal :

Materi Pokok : Pecahan

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

<i>GURU</i>			<i>SISWA</i>		
<i>Aktivitas yang diamati</i>	<i>Dilakukan</i>		<i>Aktivitas yang diamati</i>	<i>Dilakukan</i>	
	<i>Ya</i>	<i>Tidak</i>		<i>Ya</i>	<i>Tidak</i>
<i>Menyampaikan tujuan pembelajaran</i>			<i>Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru</i>		
<i>Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan</i>			<i>Mendengarkan penjelasan guru dan memberikan contoh lain yang</i>		
<i>Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan</i>			<i>Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru</i>		
<i>Menyajikan informasi singkat tentang materi pelajaran yang akan dibahas</i>			<i>Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru</i>		
<i>Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok kooperatif yang telah ditentukan</i>			<i>Siswa menuju ke kelompoknya masing-masing</i>		
<i>Guru membagikan LKS kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan LKS dalam kelompoknya</i>			<i>Siswa mengerjakan LKS bersama dengan teman sekelompoknya</i>		
<i>Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok</i>			<i>Mempresentasikan hasil kerja kelompok</i>		
<i>Guru membuat kesimpulan dari presentasi yang dilakukan siswa</i>			<i>Siswa memperhatikan guru</i>		

<i>Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran</i>			<i>Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran</i>		
---	--	--	---	--	--

Pengamat

(SRI MARDIANA)

**LEMBAR PEGAMATAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOCITION
(CIRC)**

LEMBAR PENGAMATAN GURU DAN SISWA

Hari/ Tanggal :

Materi Pokok : Pecahan

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

GURU			SISWA		
Aktivitas yang diamati	Dilakukan		Aktivitas yang diamati	Dilakukan	
	Ya	Tidak		Ya	Tidak
Menyampaikan tujuan pembelajaran			Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru		
Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan			Mendengarkan penjelasan guru dan memberikan contoh lain yang		
Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan			Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru		
Menyajikan informasi singkat tentang materi pelajaran yang akan dibahas			Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru		
Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok kooperatif yang telah ditentukan			Siswa menuju ke kelompoknya masing-masing		
Guru membagikan LKS kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan LKS dalam kelompoknya			Siswa mengerjakan LKS bersama dengan teman sekelompoknya		
Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok			Mempresentasikan hasil kerja kelompok		
Guru membuat kesimpulan dari presentasi yang dilakukan siswa			Siswa memperhatikan guru		

<i>Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran</i>			<i>Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran</i>		
---	--	--	---	--	--

Pengamat

(SRI MARDIANA)

Skor Dasar

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	Sis V - 01	65	tuntas
2	Sis V - 02	20	tidak tuntas
3	Sis V - 03	85	tuntas
4	Sis V - 04	60	tidak tuntas
5	Sis V - 05	50	tidak tuntas
6	Sis V - 06	45	tidak tuntas
7	Sis V - 07	70	tuntas
8	Sis V - 08	20	tidak tuntas
9	Sis V - 09	60	tidak tuntas
10	Sis V - 10	55	tidak tuntas
11	Sis V - 11	50	tidak tuntas

Skor Ulangan Harian I

No	Kode Siswa	Skor Maksimum/ Indikator Soal								Jumlah	Skor	Keterangan
		IND 1		IND 2		IND 3						
		2	5	4	8	8	4	4	5			
1	Sis V - 01	2	3	4	4	5	2	2	5	27	67,5	tuntas
2	Sis V - 02	1	3	1	4	5	3	2	2	21	52,5	tidak tuntas
3	Sis V - 03	2	5	4	8	8	4	4	5	40	100	tuntas
4	Sis V - 04	2	3	2	6	6	3	3	4	29	72,5	tuntas
5	Sis V - 05	1	3	2	5	3	4	4	5	27	67,5	tuntas
6	Sis V - 06	1	3	3	4	5	2	2	3	23	57,5	tidak tuntas
7	Sis V - 07	2	2	4	4	5	4	4	3	28	70	tuntas
8	Sis V - 08	2	3	2	2	2	2	2	3	18	45	tidak tuntas
9	Sis V - 09	2	4	4	5	6	2	2	4	29	72,5	tuntas
10	Sis V - 10	1	2	4	3	5	4	4	4	27	67,5	tuntas
11	Sis V - 11	2	3	3	6	3	3	3	2	25	62,5	tidak tuntas
Rata-rata											66,82	tuntas

Skor Ulangan Harian II

No	Kode Siswa	Skor Maksimum/ Indikator Soal							Jumlah	Skor	Keterangan
		IND 1			IND 2						
		4	4	6	9	5	7	5			
1	Sis V - 01	2	2	6	6	5	6	5	32	80	tuntas
2	Sis V - 02	3	4	2	7	3	5	4	28	70	tuntas
3	Sis V - 03	4	4	4	8	5	6	5	36	90	tuntas
4	Sis V - 04	3	2	4	4	5	5	5	28	70	tuntas
5	Sis V - 05	4	4	5	5	2	2	2	24	60	tidak tuntas
6	Sis V - 06	4	2	2	5	5	5	5	28	70	tuntas
7	Sis V - 07	4	4	6	9	5	7	5	40	100	tuntas
8	Sis V - 08	3	3	5	5	3	5	4	28	70	tuntas
9	Sis V - 09	4	4	6	4	5	4	5	32	80	tuntas
10	Sis V - 10	4	4	5	6	5	7	5	36	90	tuntas
11	Sis V - 11	4	2	4	5	4	4	5	28	70	tuntas
Rata-rata									77,27	tuntas	